

LAMPIRAN I
KUMPULAN DATA HASIL PENELITIAN KUANTITATIF

Tabel 1

Komponen Sikap Kognitif Mahasiswa Bisnis Perhotelan Universitas Agung Podomoro Angkatan 2016, 2017, dan 2018 dengan Jumlah N adalah 78

No	Pernyataan	Mean	Standar Deviasi
1	Saya mampu menulis kalimat dalam Bahasa Perancis tanpa menggunakan kamus atau <i>Google Translate</i> .	2,36	0,821
2	Saya mampu berbicara dalam Bahasa Perancis dengan baik.	2,26	0,763
3	Saya mengerti bacaan yang terdapat dalam teks Bahasa Perancis.	2,58	0,765
4	Saya mengerti percakapan dalam Bahasa Perancis dari materi yang diberikan oleh dosen pengampu.	2,85	0,774
5	Setelah mempelajari Bahasa Perancis, kosa kata antara Bahasa Perancis dan Bahasa Inggris kadang tertukar.	2,67	1,101
6	Menurut saya, menghafalkan kosa kata dalam Bahasa Perancis itu mudah.	2,21	0,888

Tabel 2

Komponen Sikap Afektif Mahasiswa Bisnis Perhotelan Universitas Agung Podomoro Angkatan 2016, 2017, dan 2018 dengan Jumlah N adalah 78

No	Pernyataan	Mean	Standar Deviasi
1	Saya senang belajar Bahasa Perancis karena dosen yang mengajar dapat memenuhi kebutuhan saya.	2,96	0,999
2	Saya senang belajar Bahasa Perancis karena mudah.	2,12	0,897
3	Saya senang jika kelas Bahasa Perancis selesai lebih awal dari jadwal yang sudah ditentukan.	1,97	1,034
4	Saya senang belajar Bahasa Perancis tanpa adanya paksaan untuk mendapatkan gelar “Sarjana Terapan Pariwisata”.	2,97	1,128
5	Belajar Bahasa Perancis dapat meningkatkan kepercayaan diri saya.	3,05	0,938
6	Saya bangga bisa berbahasa Perancis.	3,29	0,927

Tabel 3

Komponen Sikap Konatif Mahasiswa Bisnis Perhotelan Universitas Agung Podomoro Angkatan 2016, 2017, dan 2018 dengan Jumlah N adalah 78

No	Pernyataan	Mean	Standar Deviasi
1	Saya mempelajari Bahasa Perancis melalui <i>video</i> , aplikasi, dan artikel yang terdapat di internet.	2,53	1,003

2	Saya mengambil kursus privat untuk mendapatkan nilai yang lebih baik di kelas Bahasa Perancis.	1,56	0,815
3	Saya belajar Bahasa Perancis di kelas sambil makan dan bermain telepon seluler.	2,37	1,141
4	Saya akan bertanya kepada orang yang mengerti Bahasa Perancis jika ada beberapa kosa kata yang tidak dimengerti.	3,12	0,993
5	Saya akan mengajarkan Bahasa Perancis kepada orang lain.	2,47	1,003
6	Setelah saya lulus, saya akan menggunakan Bahasa Perancis di industri perhotelan dan pariwisata.	2,74	1,074

Tabel 4

Motivasi Intrinsik Mahasiswa Bisnis Perhotelan Universitas Agung Podomoro Angkatan 2016, 2017, dan 2018 dengan Jumlah N adalah 78

No	Pernyataan	Mean	Standar Deviasi
1	Saya sadar bahwa Bahasa Perancis itu penting karena digunakan di industri perhotelan dan pariwisata.	3,01	1,051
2	Saya belajar Bahasa Perancis sebelum ujian karena saya ingin memberikan kemampuan yang terbaik dalam mengerjakan soal.	3,22	0,935
3	Saya belajar Bahasa Perancis untuk melanjutkan studi ke Perancis.	1,77	0,911

4	Saya belajar Bahasa Perancis karena saya ingin menambah kemampuan berbahasa asing.	3,22	1,040
---	--	------	-------

Tabel 5

Motivasi Ekstrinsik Mahasiswa Bisnis Perhotelan Universitas Agung Podomoro Angkatan 2016, 2017, dan 2018 dengan Jumlah N adalah 78

No	Pernyataan	Mean	Standar Deviasi
1	Saya harus mendapatkan nilai bagus dalam kelas Bahasa Perancis agar tidak dihukum oleh orang tua/wali.	1,79	1,024
2	Saya harus mendapatkan nilai bagus dalam kelas Bahasa Perancis agar tidak mengulang ditahun berikutnya.	3,56	0,815
3	Saya harus mendapatkan nilai bagus dalam kelas Bahasa Perancis karena orang tua/wali saya sudah membiayai saya untuk kuliah.	3,40	0,888
4	Saya termotivasi untuk belajar Bahasa Perancis karena teman-teman saya membantu dalam kesulitan.	2,67	1,101
5	Saya termotivasi untuk belajar Bahasa Perancis karena Prodi Bisnis Perhotelan sering mengadakan acara bersama dengan <i>Institut Français d'Indonésie</i> .	2,54	1,170

6	Saya belajar Bahasa Perancis karena merupakan kurikulum yang sudah diatur oleh Prodi Bisnis Perhotelan Universitas Agung Podomoro.	3,51	0,802
---	--	------	-------



LAMPIRAN 2
KUESIONER PENELITIAN

Selamat Pagi/Siang/Sore,

Perkenalkan, saya Samantha Evans, mahasiswi Bisnis Perhotelan Universitas Agung Podomoro angkatan 2016. Pada kesempatan kali ini, saya sedang membuat Tugas Akhir yang berjudul “Analisis Sikap dan Motivasi Mahasiswi Bisnis Perhotelan Universitas Agung Podomoro terhadap Kelas Bahasa Perancis” di bawah bimbingan Stefanus Angga ([081542702455/stefanus.angga@podomorouniversity.ac.id](mailto:081542702455@podomorouniversity.ac.id)). Saya meminta bantuan teman-teman khususnya untuk mahasiswa Bisnis Perhotelan Universitas Agung Podomoro angkatan 2016, 2017, dan 2018 untuk mengisi kuesioner ini dan data yang didapat nanti akan dirahasiakan. Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi saya di nomor 081294052633 atau email Samantha.evans@podomorouniversity.ac.id. Terima kasih.

*Wajib

STS: Sangat Tidak Setuju

TS: Tidak Setuju

S: Setuju

SS: Sangat Setuju

1. Alamat Email

2. Nama Lengkap

3. Jenis Kelamin*

Tandai satu oval saja

O Laki-Laki

O Perempuan

4. Usia*

Tandai satu oval saja

O 17-20 tahun

O 21-25 tahun

O > 25 tahun

5. Angkatan*

Tandai satu oval saja

O 2016

O 2017

O 2018



6. Saya mampu menulis kalimat dalam Bahasa Perancis dengan baik tanpa kamus atau *Google Translate*.*

Tandai satu oval saja

1

2

3

4

STS

TS

S

SS

7. Saya mampu berbicara dalam Bahasa Perancis dengan baik.*

Tandai satu oval saja

1

2

3

4

STS

TS

S

SS

8. Saya mengerti bacaan yang terdapat dalam teks Bahasa Perancis.*

Tandai satu oval saja

1	2	3	4
STS	TS	S	SS

9. Saya mengerti percakapan dalam Bahasa Perancis dari materi yang diberikan oleh dosen pengampu.*

Tandai satu oval saja

1	2	3	4
STS	TS	S	SS

10. Setelah mempelajari Bahasa Perancis, kosa kata antara Bahasa Perancis dan Bahasa Inggris kadang tertukar.*

Tandai satu oval saja

1	2	3	4
STS	TS	S	SS

11. Menurut Saya, menghafalkan kosa kata dalam Bahasa Perancis itu mudah.*

Tandai satu oval saja

1	2	3	4
STS	TS	S	SS

12. Saya senang belajar Bahasa Perancis karena dosen yang mengajar dapat memenuhi kebutuhan saya.*

Tandai satu oval saja

1	2	3	4
STS	TS	S	SS

13. Saya senang belajar Bahasa Perancis karena mudah.*

Tandai satu oval saja

1	2	3	4
STS	TS	S	SS

14. Saya senang jika kelas Bahasa Perancis selesai lebih awal dari jadwal yang sudah ditentukan.*

Tandai satu oval saja

1	2	3	4
STS	TS	S	SS

15. Saya senang belajar Bahasa Perancis tanpa adanya paksaan untuk mendapatkan gelar “Sarjana Terapan Pariwisata”.*

Tandai satu oval saja

1	2	3	4
STS	TS	S	SS

16. Belajar Bahasa Perancis dapat meningkatkan kepercayaan diri saya.*

Tandai satu oval saja

1	2	3	4
---	---	---	---

21. Saya akan bertanya kepada orang yang mengerti Bahasa Perancis jika ada beberapa kosa kata yang tidak dimengerti.*

Tandai satu oval saja

1	2	3	4
STS	TS	S	SS

22. Saya akan mengajarkan Bahasa Perancis kepada orang lain.*

Tandai satu oval saja

1	2	3	4
STS	TS	S	SS

23. Setelah lulus, saya akan menggunakan Bahasa Perancis di industri pariwisata dan perhotelan.*

Tandai satu oval saja

1	2	3	4
STS	TS	S	SS

24. Saya sadar bahwa Bahasa Perancis itu penting karena digunakan di industri perhotelan dan pariwisata.*

Tandai satu oval saja

1	2	3	4
STS	TS	S	SS

25. Saya belajar Perancis sebelum ujian karena saya ingin memberikan kemampuan yang terbaik dalam mengerjakan soal.*

Tandai satu oval saja

1	2	3	4
STS	TS	S	SS

26. Saya belajar Bahasa Perancis untuk melanjutkan studi ke Perancis.*

Tandai satu oval saja

1	2	3	4
STS	TS	S	SS

27. Saya belajar Bahasa Perancis karena saya ingin menambah kemampuan berbahasa asing.*

Tandai satu oval saja

1	2	3	4
STS	TS	S	SS

28. Saya harus mendapatkan nilai bagus dalam kelas Bahasa Perancis agar tidak dimarahi orang tua/wali.*

Tandai satu oval saja

1	2	3	4
STS	TS	S	SS

29. Saya harus mendapatkan nilai bagus dalam kelas Bahasa Perancis agar tidak mengulang di tahun berikutnya.*

Tandai satu oval saja

1	2	3	4
STS	TS	S	SS

30. Saya harus mendapatkan nilai bagus dalam kelas Bahasa Perancis karena orang tua/wali saya sudah membiayai saya untuk kuliah.*

Tandai satu oval saja

1	2	3	4
STS	TS	S	SS

31. Saya termotivasi untuk belajar Bahasa Perancis karena teman-teman membantu saya dalam kesulitan.*

Tandai satu oval saja

1	2	3	4
STS	TS	S	SS

32. Saya termotivasi untuk bisa berbahasa Perancis karena Prodi Bisnis Perhotelan Universitas Agung Podomoro sering mengadakan acara bersama dengan *Institut Français d'Indonésie*.*

Tandai satu oval saja

1	2	3	4
STS	TS	S	SS

33. Saya belajar Bahasa Perancis karena merupakan kurikulum yang sudah diatur oleh Prodi Bisnis Perhotelan Universitas Agung Podomoro.*

Tandai satu oval saja

1	2	3	4
---	---	---	---

STS

TS

S

SS

34. Nilai UAS Level A1.1 (untuk semua angkatan).

35. Nilai UTS Level A1.2 (untuk semua angkatan).

36. Nilai UAS Level A2.1 (untuk angkatan 2016 dan 2017).

37. Nilai UTS Level A2.2 (untuk angkatan 2016 dan 2017).

38. Nilai UAS Level B1.1 (untuk angkatan 2016).

39. Nilai UTS Level B1.2 (untuk angkatan 2016).



LAMPIRAN 3
DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

1. Bagaimana tanggapan kamu mengenai percakapan dalam Bahasa Perancis dari materi yang diberikan oleh dosen pengampu?
2. Apakah kesulitan utama dalam belajar Bahasa Perancis?
3. Bagaimanakah perasaan kamu bisa berbahasa Perancis?
4. Berapa lama idealnya menurut kamu belajar Bahasa Perancis dan mengapa?
5. Bagaimana cara kamu belajar Bahasa Perancis?
6. Di mana kamu akan menggunakan Bahasa Perancis?
7. Kegiatan yang apa kamu lakukan biasanya sebelum ujian Bahasa Perancis?
8. Setelah lulus dari Universitas Agung Podomoro, apakah kamu memiliki rencana untuk melanjutkan studi?
9. Apa yang memotivasi kamu untuk mendapat nilai bagus dalam ujian Bahasa Perancis?
10. Divisi hotel manakah yang menurut kamu paling bertanggungjawab untuk menguasai Bahasa Perancis?
11. Bagaimana pendapat kamu jika ada *staff* hotel yang bisa berbahasa Perancis dan bisa melayani tamu yang berbahasa Perancis dari sisi *staff* hotel dan tamu?
12. Menurut kamu, apakah dengan belajar Bahasa Perancis bisa menolong kamu untuk menjadi orang yang memiliki pemikiran terbuka dan mudah bergaul layaknya orang penurut Bahasa Perancis? Mengapa?
13. Menurut kamu, apakah dengan belajar Bahasa Perancis akan memungkinkan untuk menghargai seni Perancis dan sastra Perancis? Mengapa?
14. Menurut kamu, apakah dengan belajar Bahasa Perancis dapat memungkinkan kamu untuk berpartisipasi secara akademik, sosial dan aktivitas profesional lainnya diantara kelompok budaya lainnya? Mengapa?

15. Menurut kamu, apakah dengan belajar Bahasa Perancis dapat membuat orang lain menghargai kamu? Mengapa?
16. Menurut kamu, apakah dengan belajar ahasa Perancis bisa mendapatkan pekerjaan yang lebih baik di masa depan? Mengapa?



LAMPIRAN 4

TRANSKRIP WAWANCARA

A. Transkrip Wawancara dengan Responden 1

SE: Samantha Evans sebagai Penulis.

SA: Samuel Anwar 31160059 sebagai Narasumber.

1. SE: Selamat Siang, Samuel. Perkenalkan saya Samantha Evans. Saya mahasiswi Bisnis Perhotelan Universitas Agung Podomoro Angkatan 2016. Pertama-tama, saya mengucapkan terima kasih kepada anda yang sudah menyediakan waktunya untuk melakukan wawancara dalam rangka pengumpulan responden untuk menyusun Tugas Akhir saya yang berjudul “Analisis Sikap dan Motivasi Mahasiswa Bisnis Perhotelan Universitas Agung Podomoro terhadap Kelas Bahasa Perancis”. Nah, maka dari itu, saya akan mewawancarai anda dengan beberapa pertanyaan. Yang pertama, bagaimana tanggapan kamu mengenai percakapan dalam Bahasa Perancis dari materi yang diberikan oleh dosen pengampu?
2. SA: Eeee.. Menurut saya, eee.. sangat baik dan sangat bermanfaat dikarenakan dimasa milenials seperti ini, kita tidak hanya... tidak boleh hanya mengandalkan bahasa primer yang kita bisa selama ini yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, dikarenakan dengan dapat menguasai berbahasa asing dan mendapatkan materi yang telah diberikan selama kuliah ini, sangat berfungsi bagi kita karena sekarang ini, dunia hotel pasti mencari orang yang dapat berbahasa lebih dari sekedar Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia.
3. SE: Oh gitu, ada lagi mungkin tanggapan yang ditambahkan? Udah cukup? Oke, kita ke pertanyaan kedua, ya. Apakah kesulitan utama dalam belajar Bahasa Perancis?
4. SA: Kesulitan utama yang pasti karena dari awal seperti SMA, kita tidak pernah mendapatkan *background* dari belajar Bahasa Perancis sehingga

mungkin akan sangat kaget untuk belajarnya. Tapi, untuk saya, saya dulu pernah mendapatkan ee.. mata pelajaran Bahasa Perancis saat SMK, karena merupakan pelatihan bagi kita ee.. memandu wisata sehingga saya sebenarnya jujur tidak terlalu sulit karena saya sudah mendapatkan *basic* dari Bahasa Perancis tersebut sejak SMK.

5. SE: Eee.. dalam bahasa belajar Bahasa Perancis kan kita ada *vocabulary*, ada *grammar*, *listening* seperti bahasa-bahasa asing lainnya. Nah, menurut Samuel sendiri itu, dibagian mana sih yang Sam merasa sulit dalam belajar?
6. SA: Yang merasa sulit dalam belajar yang pasti *speaking*, dikarenakan kita ee.. tidak tahu bagaimana cara membaca dari tulisan yang telah kita tulis sendiri jika kita tidak ee.. mendengar dengan benar sehingga ee.. terkadang apa yang kita anggap benar saat membaca ternyata disaat kita mendengar seseorang yang lebih handal, kita baru tahu kita betul atau salah dalam pengucapaannya.
7. SE: Oke, ada mungkin selain dari *speaking* ada lagi yang sulit? *Listening* mungkin? Atau?
8. SA: *Listening* juga ee.. cukup sulit sebetulnya tidak terlalu mudah dikarenakan ee.. pelafalan dari orang Perancis berbeda dengan Bahasa Inggris yang mudah didengar sehingga ee.. kita harus terbiasa mendengarnya terlebih dahulu, jadi kita bisa mengerti apa yang mereka katakan.
9. SE: Oke, kalau begitu tidak ada lagi dari kesulitan selain dari *listening* dan *speaking*? Cukup?
10. SA: Cukup.

11. SE: Kita ke pertanyaan berikutnya ya, Sam.
12. SA: Baik.
13. SE: Bagaimana perasaan kamu bisa berbahasa Perancis?
14. SA: Yang jelas saya sangat bangga, karena saya tahu seperti yang saya katakan tadi, di dunia milenial zaman sekarang, tidak hanya mengandalkan ee.. bahasa-bahasa pokok yang pernah kita pelajari seperti Inggris dan Indonesia. Namun, bahasa asing sangatlah penting untuk poin-poin *plus* bagi kita saat melamar pekerjaan.
15. SE: Selain bangga ada perasaan lain mungkin selain bangga?
16. SA: Selain bangga, pasti saya merasa sangat senang dikarena saya jujur merasa ee.. dapat berkompetisi di dunia pekerjaan yang persaingannya semakin ketat dikarenakan saya ee.... memiliki kemampuan lebih yaitu dapat berbahasa Perancis.
17. SE: Oke, kita ke pertanyaan berikutnya, ya.
18. SA: Iya
19. SE: Ee.. dimana kamu akan menggunakan Bahasa Perancis?
20. SA: Dalam Bahasa Perancis, ya, saya akan menggunakan saat saya bekerja nanti dikarenakan dimanapun kita bekerja pasti kita akan bertemu dengan orang-orang asing, terutama di dunia perhotelan. Jadi, jika saya bertemu orang Perancis atau mungkin saya mendapat atasan orang Perancis, saya dapat berkomunikasi dengan efektif.
21. SE: Oke, ada bekerjanya selain di dunia perhotelan ada lagi?

22. SA: Selain di dunia perhotelan, yang jelas banyak ee.. manfaatnya. Namun untuk sejauh ini, saya belum tahu yang saya baru pikirkan adalah dunia perhotelan saja.
23. SE: Oke, kita ke pertanyaan berikutnya. Ee.. idealnya itu hmm.. berapa lama sih untuk belajar Bahasa Perancis?
24. SA: Kalau menurut saya, yang telah saya alami ee.. yaitu seperti sekarang 3 tahun mulai dari *level A1 basic* sampai *intermediate B1* sangatlah baik karena menurut saya, jika kita sudah menguasai 3 *level* tersebut ee.. akan mempermudah kita dalam berbicara walaupun tidak sangat handal, tapi ee.. namun secara *basic*, kita mampu berkomunikasi dalam Bahasa Perancis.
25. SE: Oke, kalau ini kan dari segi durasi belajar tahunan gitu, kan. Kalau menurut kamu sendiri, Samuel, ee.. dengan sehari-hari, deh. Ideal belajar Bahasa Perancis berapa jam sehari, sih?
26. SA: Ee.. sebetulnya kita tidak boleh belajar terlalu lama dikarenakan kita tidak akan masuk untuk materinya ke dalam kita. Namun, kita akan menjadi lebih bosan. Sehingga menurut saya yang paling ideal itu sekitar 1 sampai 2 jam, kita sudah menggunakan berbagai macam metode seperti mendengarkan, membaca, dan lain-lainnya, dan juga *practice* secara verbal yaitu berbicara. Menurut saya, sudah sangat cukup dikarenakan ee.. menurut saya itu sudah sangat cukup agar menguasai sedikit materinya karena sedikit demi sedikit, setiap hari jika kita berarti sekitar 1 2 jam kita dapat menguasainya lebih lagi.
27. SE: Oh.. seperti itu. Baik kita ke pertanyaan berikutnya. Ee.. bagaimana kamu, cara kamu belajar Bahasa Perancis?

28. SA: Cara belajar Bahasa Perancis saya yang paling mudah yaitu membaca dari buku-buku pelajaran dikarenakan dengan membaca, disaat kita tidak mengerti kita dapat mencari di internet apa yang dimaksud oleh buku tersebut sehingga sedikit demi sedikit kita memiliki perbendaharaan kosa kata yang membantu kita untuk berbicara dengan baik.
29. SE: Selain kamu baca buku, mungkin kamu ada metode lain?
30. SA: Saya membaca buku, sebelumnya saya pernah les di IFI, dan disitu saya mendapatkan ee.. materi Perancis secara praktek dan teori oleh dosen yang handal sehingga seperti yang saya katakan tadi, saya dapat mengetahui cara berbicara yang benar dikarena saya percaya dosen tersebut sudah memiliki *experience* yang lebih dalam Bahasa Perancis sehingga kompeten dalam mengajar.
31. SE: Oke, kita ke pertanyaan berikutnya, ya.
32. SA: Baik.
33. SE: Ee.. kegiatan apa yang kamu lakukan, biasanya sebelum ujian Bahasa Perancis?
34. SA: Yang jelas sebelum ujian Perancis, saya *mereview* kembali apa yang telah diajarkan seperti *exercise* yang bisa dibawa pulang, PR-PR yang telah dikembalikan, dan juga hasil-hasil ulangan saya dapatkan saya pelajari kembali dikarenakan dalam Bahasa Perancis ini, saya mendapatkan banyak sekali fotokopi, disitu saya belajar dari kosa katanya, cara menjawabnya dan bagaimana cara menjawab jenis soal seperti ini dan seperti itu. Jadi saya mengerti dikemudian hari bagaimana cara menjawabnya.
35. SE: Mengapa kamu melakukan itu semua?

36. SA: Dikarenakan ee.. seperti tadi saya menyadari bahwa betapa pentingnya bahasa asing, dan menurut saya itu cukup efektif untuk *mereview* kembali selain ee.. kita belajar secara primer oleh dosen di kelas, kita juga dapat secara sekunder belajar di rumah sendiri dengan *mereview* apa yang telah diajarkan untuk dapat ee.. membuat materi-materinya lebih bertahan lagi di memori kita dan kita dapat mengaplikasikannya.

37. SE: Ohh, oke, baik3x. Lalu kalau misalkan, ya. Setelah lulus dari Podomoro University, apakah kamu punya rencana untuk melanjutkan studi? Gak harus keluar negeri tapi di dalam negeri atau dimana?

38. SA: Saya punya rencana untuk melanjutkan studi di luar. Ee.. namun sejauh ini, saya menyusun rencana tetapi saya tidak tahu dimasa depan dan di depan, bagaimana apakah saya akan jadi melanjutkannya atau tidak. Tapi yang jelas, dengan perbendaharaan yang setelah saya dapatkan dari belajar Bahasa Perancis ini, jika saya betul-betul jadi untuk melanjutkan studi di luar, saya yakin itu sangat berguna bagi saya.

39. SE: Kira-kira di negara mana?

40. SA: Menurut saya, sekarang ini, saya sedang berfokus di Australia. Saya ingin, memiliki cita-cita untuk melanjutkan studi di sana, walaupun kita ketahui Australia banyak sekali bahasa yang digunakan adalah Bahasa Inggris, saya yakin pasti ada beberapa tempat di mana kita ee.. dapat mengandalkan bahasa asing yang telah kita pelajari sebelumnya.

41. SE: Baik, kita ke pertanyaan berikutnya.

42. SA: Baik

43. SE: Apa yang memotivasi kamu untuk mendapat nilai bagus dalam ujian Bahasa Perancis?
44. SA: Yang memotivasi saya untuk mendapatkan nilai bagus dalam Bahasa Perancis adalah dikarenakan saya yakin sebelum bekerja, kita akan *direview* mengenai akademis kita mengenai sejarah-sejarah pendidikan kita dan jika kita mendapatkan nilai memuaskan dan baik, saya yakin itu akan mempermudah kita untuk mungkin melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi atau mungkin untuk bekerja dikarenakan ee.. saya yakin kita pihak dari tempat bekerja ee.. memiliki kesan yang positif akan kita terhadap akademis yang baik kita.
45. SE: Oke, terus nih, ya. Kalau misalnya di hotel, kan kita bekerja di suatu hotel. Menurut kamu nih. Didivisi hotel manakah yang paling bertanggungjawab untuk menguasai Bahasa Perancis?
46. SA: Menurut saya yang paling bertanggung jawab adalah divisi *Front Office*. Dikarenakan divisi *Front Office* tersebut akan sangat banyak ee.. bertemu *face to face* secara langsung dengan para wisatawan yang kita tidak tahu berasal dari mana, tapi ada kemungkinan dari Perancis sehingga jika ee.. karena tidak hanya turis Bahasa Perancis yang menguasai Bahasa Perancis dari setahu saya dari Afrika pun bisa berbahasa Perancis sehingga dalam menghadapi 2 wisatawan tersebut atau mungkin negara lain yang menguasai Bahasa Perancis, kita dapat berkomunikasi lebih efektif.
47. SE: Oke, mungkin selain *Front Office*, ada divisi lain nggak yang harus?
48. SA: Selain sebetulnya, semua divisi pun dapat bertanggung jawab dalam bahasa ini dikarenakan yang pastinya akan ada *chance* atau kesempatan di mana turis akan berkomunikasi secara langsung dengan mereka tanpa kita duga, kapan mereka akan berkomunikasi dan disaat mereka telah

mengajak kita berkomunikasi secara Bahasa Perancis walaupun kita tidak ada didivisi *Front Office*, kita dapat ee.. melayani mereka dengan baik.

49. SE: Oke, kalau begitu bagaimana pendapat kamu jika ada *staff* hotel yang bisa berbahasa Perancis dan juga bisa melayani tamu berbahasa Perancis? Tanggapanmu bagaimana?

50. SA: Yang jelas tanggapan saya, saya merasa senang dan sangat bagus dikarenakan itu menunjukkan bahwa ee.. masyarakat Indonesia ee.. memiliki ee.. ketertarikan yang sangat baik dalam belajar bahasa asing dan mereka ee.. memiliki kompetensi yang lebih selain kompetensi pencapaian akademik yaitu mereka dapat berbahasa secara asing dan yang jelas mereka dapat bersaing di dunia yang semakin lama semakin ketat karena seperti yang saya bilang sebelumnya, di dunia persaingan semakin ketat, tidak hanya Bahasa Inggris yang dapat diandalkan, namun Bahasa Perancis dan bahasa asing lainnya diandalkan.

51. SE: Ohh, kalau begitu terima kasih atas waktunya, Sam.

52. SA: Terima kasih.

Beberapa hari kemudian

53. SE: Selamat pagi, Samuel. Sebelumnya, saya minta maaf karena ada beberapa pertanyaan yang belum ditanyakan. Nah, kali ini ada 2 pertanyaan, nih. Yang pertama itu, bagaimana pendapat kamu mengenai kelas Bahasa Perancis yang punya 4 sks per semesternya? Jadi dibagi 1 minggunya kamu belajar 4 jam?

54. SA: Menurut saya, memiliki 4 sks sangatlah baik karena kita ee.. dapat belajar Bahasa Perancis lewat 2 metode yaitu praktek dan juga teori. Jadi selain kita dapat mengerti cara menulis dan menyampaikan pesan dengan baik, dengan prakteknya kita dapat berkomunikasi secara verbal dengan

orang lain, maupun jika disuatu saat nanti kita memiliki kesempatan untuk bekerja di Perancis atau di negara yang ee.. berbahasa Perancis, kita dapat berkomunikasi dengan sangat baik dan itu merupakan nilai plus bagi kita untuk bekerja nanti dan dimasa depan.

55. SE: Nah, kalau kemarin, kan Samuel udah menjawab, tuh. Kalau misalkan ada *staff* hotel yang bisa berbahasa Perancis dan bisa melayani tamu yang bisa berbahasa Perancis, kan Sem bilang, kan waktu itu ee.. jadi merasa lebih kompeten, kan. Nah kalau dari sisi tamunya sendiri, misalkan kamu jadi tamu Perancis dan dilayani sama *staff* yang bisa berbahasa Perancis, gimana perasaan kamu?

56. SA: Yang jelas menurut saya, jika seorang tamu berbahasa Perancis dilayani dengan *server* yang berbahasa Perancis, pastinya merasa seperti rumahnya sendiri dan dapat ee.. merasa diterima, dikarenakan mereka berdua sama-sama berbahasa Perancis dan yang pasti tidak akan terjadinya miskomunikasi karena mereka sangat saling mengerti apa yang mereka sampaikan.

57. SE: Oke, kalau begitu, terima kasih, ya Sem.

58. SA: Sama-sama.

B. Transkrip Wawancara dengan Responden 2

SE: Samantha Evans sebagai penulis.

T: Timothy Krisna Saputra 31160004 sebagai narasumber.

1. SE: Selamat Siang, Timothy. Perkenalkan saya Samantha Evans. Saya mahasiswi Bisnis Perhotelan Universitas Agung Podomoro Angkatan 2016. Pertama-tama, saya mengucapkan terima kasih kepada Timothy yang sudah menyediakan waktunya untuk diwawancara dalam rangka pengumpulan responden untuk menyusun Tugas Akhir saya yang berjudul “Analisis Sikap dan Motivasi Mahasiswa Bisnis Perhotelan Universitas

Agung Podomoro terhadap Kelas Bahasa Perancis”. Nah, maka dari itu, saya akan mewawancarai anda dengan beberapa pertanyaan. Nah, yang pertama, bagaimana tanggapan kamu mengenai percakapan dalam Bahasa Perancis dari materi yang diberikan oleh dosen pengampu?

2. T: Ee.. susah sih Perancis.
3. SE: Kenapa tuh susahnya?
4. T: Ya, banyak lah.. dari *grammar* sama *vocabulary*.
5. SE: Emang *grammar* dan *vocabulary* itu seperti apa?
6. T: Ee.. gimana ya.. Ya.. emang susah, *grammarnya* juga banyak banget kan dia, terus *divocabularynya* tuh ada banyak banget bentuknya.
7. SE: Contohnya?
8. T: Kayak *aller* jadi macem-macem.
9. SE: Jadi dibikin macem-macem misalnya “*Je vais*”, “*Tu vas*”?
10. T: Ya itulah.
11. SE: Ohh, oke. Terus, pertanyaan kedua, nih. Sebenarnya apakah sih kesulitan utama dalam belajar Bahasa Perancis?
12. T: Itu yang tadi, *grammar* sama *vocabulary*, sama *verb*. Kan *verbnya* *vocab* juga.
13. SE: Karena sambung menyambung gitu ya?

14. T: Iya.

15. SE: Diafalinnya kayak susah gitu ya?

16. T: Udah gitu alfabetnya juga aneh-aneh. Alfabet yang ditulis sama cara ngomong juga beda.

17. SE: Cara nulis sama cara ngomong beda?

18. T: Iya.

19. SE: Oke, ada lagi kesulitannya? Selain itu?

20. T: Ya udah itu doang.

21. SE: Itu aja, ya? Terus pertanyaan ketiga. Bagaimana perasaan kamu bisa berbahasa Perancis? Perasaannya gimana, tuh?

22. T: Biasa aja.

23. SE: Kenapa biasa aja?

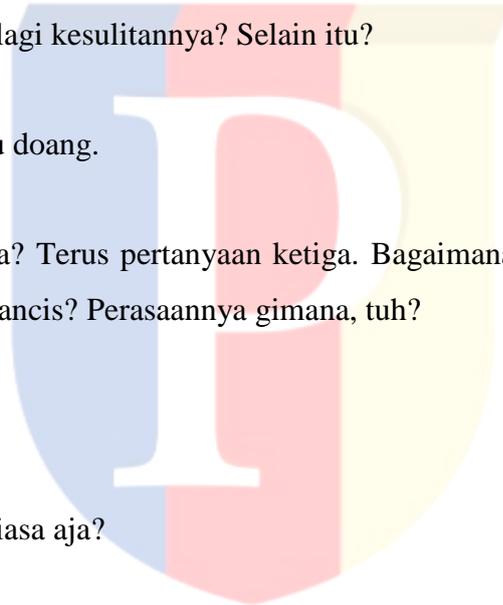
24. T: Ya, soalnya gak dipakai juga. Ya gatau juga sih suatu hari bakal dipakai tapi gatau suatu harinya itu kapan.

25. SE: Mungkin kamu ada ngerasa sedikit bangga gitu? Atau gimana?

26. T: Kayaknya nggak juga.

27. SE: Jadi so so gitu ya?

28. T: Ya iya, soalnya gimana mau bangga, lancar aja nggak.



29. SE: Ohh, gitu ya. Terus kalau menurut kamu, ya. Ee.. berapa lama sih ee.. belajar Bahasa Perancis idealnya? Berapa lama?

30. T: Bahasa sih umumnya 3 tahun kali, ya.

31. SE: 3 tahun?

32. T: Iya.

33. SE: Umumnya?

34. T: 2 sampai 3 tahun.

35. SE: Kalau untuk jam belajarnya nih, kira-kira berapa jam per hari atau berapa jam per minggu idealnya menurut kamu?

36. T: Berapa ya? Tergantung, kalau emang belajarnya fokus dibahasa, ya gabisa ngomong juga cuman kalau ini kan terlalu generik di kampus. Jadi, nggak usah banyak-banyak, lah.

37. SE: Kira-kira berapa jam per hari atau per minggunya?

38. T: Berapa ya? Berapa SKS, ya kira-kira?

39. SE: Kita ada 4 SKS, 2 teori dan 2 praktek.

40. T: Ya udah 4 cukup. Soalnya ini generik juga. Kita gak fokus di Perancis.

41. SE: Jadi 4 SKS cukup ya?

42. T: Iya.

43. SE: Jadi, untuk *range* waktunya, jemnya, deh.

44. T: Ya, kan 1 SKSnya 45 menit. Ya udah diitung aja.

45. SE: Berati 45 dikali 4?

46. T: Iya.

47. SE: Baik, terus pertanyaan berikutnya. Bagaimana cara kamu belajar Bahasa Perancis? Cara kamu belajar bagaimana sih kalau Bahasa Perancis?

48. T: Gimana ya? Hmm.. ya, ikutin aja di kelas.

49. SE: Ikuti pembelajaran seperti biasa, gitu?

50. T: Iya.

51. SE: Terus mungkin ada cara lain, gitu mungkin? Sambil makan sambil belajar?

52. T: Oh, tentu tidak. Apa yang di kampus, di kampus saja.

53. SE: Di rumah mungkin ada cara belajar yang tersendiri, gitu?

54. T: Nggak.

55. SE: Jadi belajar, aja gitu?

56. T: Di kampus aja belajarnya.

57. SE: Kalau di rumah, nggak belajar sama sekali?
58. T: Nggak. Kecuali kalau mau ujian doang.
59. SE: Kalau mau ujian doang? (ketawa sedikit)
60. T: Itupun jarang.
61. SE: Kalau ada kuis?
62. T: Apaan? Paling juga lupa-lupa kalau ada kuis hari itu.
63. SE: Juga, kalau misalnya ada kuis belajar juga, dong?
64. T: Nggak, juga. Kan kadang lupa, minggu depan ada kuis aja lupa.
65. SE: Paling kalau mau UTS sama UAS baru belajar, gitu?
66. T: Iya.
67. SE: Oke, lalu kita ke pertanyaan berikutnya. Ee.. setelah kamu lulus dari Podomoro University, apakah kamu punya rencana untuk melanjutkan studi ke luar negeri atau mungkin gak cuman luar negeri, sih tapi bisa dalam negeri, sih mungkin di Jakarta?
68. T: Nah..
69. SE: Atau keluar kota mungkin kayak Surabaya, Bandung mungkin ada rencana seperti itu?
70. T: Belum tahu. Belum ada.

71. SE: Belum ada, ya?

72. T: Belum.

73. SE: Kalau dibayangkan Timothy, nih, kira-kira mau kemana?

74. T: Ya, belum ada bayangan juga.

75. SE: Belum ada bayangan juga?

76. T: Belum.

77. SE: Oke, belum ada, ya berarti. Yang pasti gamau ke Perancis, kan?

78. T: Ya, itu pasti kecuali kalau ada sponsor.

79. SE: Terus kita ke pertanyaan berikutnya, ya. Apa yang memotivasi kamu untuk mendapatkan nilai bagus dalam Ujian Bahasa Perancis? Motivasinya apa?

80. T: Biar nggak ngulang aja tahun depan.

81. SE: Biar nggak ngulang taun depan?

82. T: Iya.

83. SE: Ada faktor lain?

84. T: Udah, itu doang.

85. SE: Orang tua nggak marah gimana?

86. T: Nggak.

87. SE: Yang penting lulus aja udah, ya?

88. T: Iya. Yang penting nggak ngulang aja tahun depan.

89. SE: Berarti nggak ngulang ya? Oke, terus kita ke pertanyaan berikutnya ya, Tim.

90. T: Boleh.

91. SE: Ee.. sebentar. Terus tuh, kita ke pertanyaan berikutnya. Kamu tuh bakal gunain Bahasa Perancis itu di mana sih? Kira-kira?

92. T: Di mana maksudnya?

93. SE: Maksudnya ee.. dalam kehidupan sehari-hari kah? Dalam pekerjaan?

94. T: Kayaknya gak bakal dipakai.

95. SE: Gatau dipakai?

96. T: Selama nggak ketemu orang Perancis ngapain dipakai.

97. SE: Oh kalau misalnya ketemu orang Perancis baru kamu pakai?

98. T: Iya.

99. SE: Oke.. Terus kita ke pertanyaan berikutnya, ya. Ee.. kegiatan apa sih yang kamu lakukan biasanya sebelum ujian Bahasa Perancis? Kamu ngapain tuh kira-kira?

100. T: Ee.. cuman liat catatan sekali, udah.

101. SE: Cuman baca aja gitu?

102. T: Iya. Soalnya ujiannya kan juga main *divocabulary* sama *grammar*. Gak ada patennya juga. Patokannya *divocabulary* sama *grammar*. Afal itu semua bisa, kalau gak bisa, ya udah.

103. SE: Jadi *vocab* sama *grammar*, ya acuannya?

104. T: Iya.

105. SE: Oke. Setelah itu kita ke pertanyaan berikutnya. Ee.. menurut kamu, nih kalau di hotel, divisi mana yang menurut kamu yang paling bertanggungjawab untuk menguasai Bahasa Perancis?

106. T: Ee.. yang paling penting yang berhubungan sama tamu yang pertama. Nah, kedua tuh yang *back office* yang bisa *contactan* dengan atasan itu juga mungkin penting.

107. SE: Ada lagi?

108. T: Kayaknya udah deh.

109. SE: Kenapa tuh menurut kamu?

110. T: Ya, kalau yang sama tamu harus bisa, lah.

111. SE: Harus bisa, ya?

112. T: Ya, gak harus banget, sih. Cuman maksudnya kalau bisa bagus. Kalau nggak, ya Bahasa Inggris paling. Terus kalau yang *back office* tuh lebih

tepatnya yang lebih suka *contact* sama atasan, sih soalnya atasan tuh biasanya banyak yang dari internasional. Udah itu doang.

113. SE: Terus menurut kamu, yang berhubungan dengan tamu itu divisi apa aja sih?

114. T: *Front Office* sama *FB Service*.

115. SE: *Front Office* sama *FB Service*. Terus, pertanyaan berikutnya. Pendapat kamu bagaimana, misalnya ada *staff* hotel yang bisa Bahasa Perancis lalu dia bisa melayani tamu yang bisa berbahasa Perancis. Menurut kamu pendapatnya bagaimana?

116. T: Ya, bagus dong.

117. SE: Karena?

118. T: Kalau ketemu tamu Perancis bisa dilempar ke dia aja.

119. SE: Langsung *dihandle* sama orangnya yang bisa Bahasa Perancis?

120. T: Iya.

121. SE: Ada lagi?

122. T: Kayaknya, sih itu doang.

123. SE: Itu saja? Baik, Timothy terima kasih atas waktunya sudah melakukan wawancara dalam hal menyusun Tugas Akhir ini. Terima kasih Timothy.

124. T: Ya.

Beberapa hari kemudian

125. SE: Timothy, saya mau nanya, nih. Kan di Podomoro University sendiri, tuh ada 4 sks dalam kelas Bahasa Perancis yang dibagi menjadi 2 teori dan 2 *practical*. Terus diadain 4 jem dalam waktu 1 minggu. Pendapat kamu bagaimana?

126. T: Ya, cukup-cukup, aja.

127. SE: Kenapa cukup-cukup aja?

128. T: Yaa... karena daripada di *split* 2 jem 2 jem mending langsung 4 jem, aja

129. SE: Jadi langsung aja gitu, ya menurut kamu udah cukup ya?

130.T: Iya.

131. SE: Terus, aku ada pertanyaan lagi. Jadi, kan kalau misalkan kamu ini, kan ada tamu yang bisa berbahasa Perancis terus ada *staff* yang bisa berbahasa Perancis yang bisa melayani tamu tersebut. Nah kalau menurut Timothy pendapatnya bagaimana dari sisi *staffnya*?

132. T: Nggak, tau. Nggak pernah ngerasain.

133. SE: Mungkin ee.. kamu bisa membayangkannya, gitu?

134. T: Nggak, tau. Dulu pernah di *kitchen*. Nggak pernah depan tamu.

135. SE: Mungkin kalau misalkan kerja di FB atau *Front Office* bagaimana perasaanya? Mungkin lebih kompeten, lebih prima pelayanannya atau lebih gimana?

136. T: Kayaknya nggak pernah kerasa, deh.

137 SE: Kenapa nggak bakal kerasa?

138. T: Karena nggak pernah kebayang FB sama FO.

139: SE: Terus kalau kamu jadi tamu Perancisnya, gimana?

140. T: Seneng, lah.

141. SE: Kenapa?

142. T: Nggak perlu pake bahasa *foreigner* lagi ngomong bahasa lokalnya aja sama *staffnya*. Kita bisa ngomong bahasa lokalnya si tamu.

143. SE: Oke, kalau begitu terima kasih, Timothy.

144. T: Sama-sama.

C. Transkrip Wawancara dengan Responden 3

SE: Samantha Evans sebagai penulis.

Y: Yehuda Stefano Natawijaya 31170010 sebagai narasumber.

1. SE: Ee.. selamat siang, Yehuda. Saya Samantha Evans. Saya mahasiswi Bisnis Perhotelan Universitas Agung Podomoro Angkatan 2016. Pertama-tama, saya mengucapkan terima kasih kepada Timothy yang sudah menyediakan waktunya untuk diwawancara dalam rangka pengumpulan responden untuk menyusun Tugas Akhir saya yang berjudul “Analisis Sikap dan Motivasi Mahasiswa Bisnis Perhotelan Universitas Agung Podomoro terhadap Kelas Bahasa Perancis”. Nah, maka dari itu, saya akan mewawancarai anda dengan beberapa pertanyaan. Nah, yang pertama, bagaimana tanggapan kamu mengenai percakapan dalam Bahasa Perancis dari materi yang diberikan oleh dosen pengampu?

2. Y: Ee.. percakapan Bahasa Perancis dari materi.. ohh..
3. SE: Iya.
4. Y: Ee.. seru, sih menurut aku. Seru terus, kayak apa ya dari dosen pengampunya juga baik-baik, terus nggak apa, ya.. nggak *killer*, nggak gimana, ya. Kayak materi yang diberikan sebisa mungkin semampunya kita, gitu.
5. SE: Kenapa kamu bisa bilang seru, dosennya baik-baik, terus ee.. materinya sesuai dengan kemampuan kita, kenapa?
6. Y: Ee.. karena dosennya ngeliat kemampuan kita tuh kayak, dia nggak pakai nggak pakai ee.. bahasa yang terlalu tinggi-tinggi gitu.
7. SE: Jadi standar sesuai dengan kemampuan kita, gitu?
8. Y: Iya dan seru kenapa ya? Ee.. pembelajarannya juga bervariasi.
9. SE: Jadi kayak percakapannya gitu nggak yang satu jenis, gitu ya macam-macam?
10. Y: Iya.
11. SE: Terus pertanyaan yang kedua, ee.. sebenarnya, apakah kesulitan utama belajar Bahasa Perancis?
12. Y: Ee.. apa ya? Ini sih, kayak *conjugation*nya.
13. SE: *Conjugation*?
14. Y: *Conjugation*, sama ee.. kadang *pattern*nya suka berubah-ubah.

15. SE: *Patternnya?* Kalimatnya gitu?

16. Y: Iya, kadang suka bingung.

17. SE: Terus, kenapa ee.. konjugasi sulit gitu menurut kamu?

18. Y: Ee.. soalnya ee.. banyak yang harus dihafalin jadinya.

19. SE: Banyak harus dihafal, ya?

20. Y: Iya

21. SE: Terus kalau *patternnya* tuh misalnya kayak gimana, tuh *patternnya*?

22. Y: *Patternnya* kayak, kan kalau Bahasa Inggris kan kayak, oke kalau nanya begini ada apa dulu apa dulu. Tapi kalau Perancis bisa dibolak-balik kayak gitu, lho. Jadi kayak kadang-kadang, ee.. ternyata bisa diginiin ternyata bisa diginiin.

23. SE: Jadi variasinya banyak banget?

24. Y: Iya variasinya banyak banget.

25. SE: Oke, kita ke pertanyaan berikutnya. Bagaimana perasaan kamu, nih bisa Bahasa Perancis?

26. Y: Ho oh. Merasa keren, sih saya.

27. SE: Keren? Kenapa keren?

28. Y: Karena nggak semua orang bisa Bahasa Perancis. Terus kayak semua orang kayak sampai “ohh..” apa bisa Bahasa Perancis itu kayak keren gitu, lho. Saya juga merasa keren, sih jadinya.
29. SE: Ada lagi nggak selain keren?
30. Y: Ee.. apa ya? Udah, sih kayaknya.
31. SE: Keren, aja gitu?
32. Y: Iya, keren aja, gitu. Hehehehe (ketawa sedikit)
33. SE: Terus, ee..
34. Y: Merasa lebih pintar, aja sebenarnya.
35. SE: Merasa lebih pintar, kenapa tuh?
36. Y: Iya.. kan kayak Bahasa Perancis susah, tuh. Terus kayak tiba-tiba gua ngomong “cetcetcetcet.. ughh” kayak merasa lebih pintar gitu.
37. SE: Kayak keren gitu, ya?
38. Y: Iya.
39. SE: Oke. Terus, menurut kamu, nih. Ee.. berapa lama idealnya belajar Bahasa Perancis?
40. Y: Yang kayak di Podomoro lakukan, sih sebenarnya udah ideal, ya. Cuman mungkin, ee.. materinya tuh jangan terlalu gimana ya? Kalau ada materi padat, kayak diseling-selingin ada *ice breaking*nya dulu atau ada ini dulu ini dulu, gitu.

41. SE: Jadi ada *breaknya* dulu biar gak mumet gitu, ya?
42. Y: Iya. Kadang kan kalau belajarin hal yang baru apalagi *grammarnya* Perancis kan agak ribet, tuh agak susah. Jadi ya, menurut aku ada *ice breakingnya* ada ini. Tapi kalau masalah jamnya, sih udah oke.
43. SE: Jam belajarnya udah oke ya yang dari Podomoro sendiri?
44. Y: Iya.
45. SE: Oke. Terus kita ke pertanyaan berikutnya, nih. Bagaimana cara kamu belajar Bahasa Perancis?
46. Y: Ee.. belajar, misalnya di kampus, ya?
47. SE: Iya, mungkin gak harus di kampus tapi di rumah.
48. Y: Oh, di rumah. Biasanya ini, sih. Biasanya *follow* kayak *account-account*, *account* apa? *Account* Perancis gitu.
49. SE: *Account* Perancis?
50. Y: Iya. Sama, aku ubah *translatetan* ini, *language* yang di hp.
51. SE: Oh, *languagenya* dari Bahasa Inggris ke Bahasa Perancis?
52. Y: Iya supaya dapat kata-kata baru, juga jadi lebih kaya gitu sih, gitu.
53. SE: Terus ada lagi mungkin?
54. Y: Sama dengerin lagu.

55. SE: Denger lagu?

56. Y: Bahasa Perancis.

57. SE: Selain itu?

58. Y: Udah.

59. SE: Kamu suka nonton film Perancis atau mungkin?

60. Y: Suka sih, tapi belum pernah dapet yang bagus gitu, loh.

61. SE: Film Perancis sudah tapi belum yang bagus aja, ya?

62. Y: Kenapa?

63. SE: Belum ada yang bagus gitu, ya?

64. Y: Ada-ada itu aku nonton satu, *Mon En Venue* (?). Itu tuh bagus tuh, terus aku tahu cuman itu doang.

65. SE: Selain film *French*, ada lagi nggak, kamu? Baca bukunya atau gimana?

66. Y: Oh, nggak. Aku nggak baca buku.

67. SE: Nggak baca bukunya? Oke..

68. Y: Paling artikel. Artikel di internet, misalnya di *google* suka ini. Ada artikel menarik, suka baca.

69. SE: Oke. Terus nih, di mana kamu akan menggunakan Bahasa Perancis?

70. Y: Ee.. kalau sesama temen yang ngerti, sih sebenarnya.

71. SE: Sesama temen yang bisa Bahasa Perancis, ya?

72. Y: Iya

73. SE: Ada lagi?

74. Y: Udah, sih paling.

75. SE: Mungkin kalau di dunia kerja?

76. Y: Oh, dunia kerja? Kalau ada tamu Perancis.

77. SE: Dunia kerja kalau ada tamu Perancis?

78. Y: Iya. Tapi, ya gitu deh, dikit-dikit.

79. SE: Selain itu, ada lagi?

80. Y: Ya.. nggak ada.

81. SE: Nggak ada, ya?

82. Y: Nggak ada.

83. SE: Kita ke pertanyaan berikutnya.

84. Y: Iya.

85. SE: Kegiatan apa yang kamu lakukan sebelum ujian Bahasa Perancis?
86. Y: Biasanya dengerin lagunya, terus ganti *language* di hp. Terus, kayak baca-baca dikit, lah yang di *instagram* gitu.
87. SE: Oh, sama kayak tadi ya?
88. Y: Gitu
89. SE: Terus kenapa kamu ngelakuin semua sebelum ujian?
90. Y: Supaya apa ya? Supaya terbiasa gitu, loh telinganya.
91. SE: Biar terbiasa?
92. Y: Iya, sama otak kita kayak nggak asing gitu, loh sama Bahasa Perancis.
93. SE: Oke. Terus kalau misalkan setelah lulus dari Podomoro University, kamu punya rencana studi keluar, nggak? Keluar negeri atau misalnya dalam negeri, gitu?
94. Y: Studi Bahasa Perancis?
95. SE: Bisa Bahasa Perancis, mungkin atau nggak harus Bahasa Perancis, sih.
96. Y: Kalau Bahasa Perancis, sih mungkin ada rencana pengen lanjutin di IFI. Cuman masih belum tahu. Iya, gimana nanti.
97. SE: Tapi kalau ke Perancisnya?
98. Y: Ke Perancis mau.

99. SE: Ke Perancis mau, ya?
100. Y: Mau. Emang rencana mau magang ke Perancis, sih.
101. SE: Oh, mau magang ke Perancis? Mau magang di mana? Paris atau Lyon?
102. Y: Oh, itu nggak tau sih aku belum dapet gambaran sih.
103. SE: Oh, mau magang ke Perancis. Untuk studi?
104. Y: Studi, sih nggak, ya. Paling kerja doang.
105. SE: Kerja doang, ya
106. Y: Iya.
107. SE: Terus, apa yang memotivasi kamu untuk mendapat nilai bagus dalam ujian Bahasa Perancis?
108. Y: Apa ya? Ee.. yang dijadikan motivasi yaa.. karena ada kesempatan untuk belajar yaa.. harus digunakan dengan baik. Soalnya nggak semua orang bisa dapet pelajaran Bahasa Perancis gitu.
109. SE: Mungkin ada yang lain?
110. Y: Sama ini sih, kayak kita kalau kita belajar dengan baik, kita bisa Bahasa Perancis jadi nilai plus. Kita nanti di dunia kerja juga orang bisa bakal cari kita gitu.
111. SE: Oke, ada lagi?

112. Y: Udah.

113. SE: Udah. Sekarang kita ke pertanyaan ini, ya. Jadi kalau misalkan di hotel, ya. Kamu kerja di suatu hotel, menurut kamu, didivisi manakah yang paling bertanggung jawab untuk menguasai Bahasa Perancis?

114. Y: FO dan *service*.

115. SE: Kenapa?

116. Y: Dia langsung *in take* sama tamu. Terus kebanyakan tamu Perancis gabisa Bahasa Inggris, kan.

117. SE: Iya, bener3x.

118. Y: Jadi, ya FO dan *service* akan sangat ee.. terbantu kalau ada yang bisa berbahasa Perancis.

119. SE: Ada divisi lain selain FO dan *service*?

120. Y: Menurut aku udah, sih itu.

121. SE: Oke, kalau misalkan, nih. Ada *staff* di hotel, dia bisa Bahasa Perancis terus dia bisa melayani tamu bisa berbahasa Perancis. Menurut kamu tanggapannya bagaimana?

122. Y: Ee.. keren sih kayak dia orang berguna banget.

123. SE: Karena berwibawa gitu?

124. Y: Iya. Lebih kayak lebih keren aja sih, gimana ya? Jadi nilai plusnya dia. Iya, gitu.

125. SE: Ada lagi?

126. Y: Udah, sih.

127. SE: Oke kalau begitu, terima kasih Yehuda atas waktunya sudah melakukan wawancara dalam hal menyusun Tugas Akhir ini. Terima kasih.

128. Y: *Thank you*, ci.

Beberapa hari kemudian

129. SE: Selamat pagi, Yehuda. Sebelumnya, saya minta maaf karena ada beberapa pertanyaan yang belum ditanyakan. Nah, kali ini ada 2 pertanyaan, nih. Yang pertama itu, jadi kan di Podomoro University itu ada 4 sks per semester dalam kelas Bahasa Perancis yang dibagi menjadi 2 teori dan 2 *practical*. Nah pendapat kamu bagaimana?

130. Y: Ee.. menurut aku, itu udah cukup, sih. Udah apa ya? Udah memenuhi kebutuhan kita dalam belajar Bahasa Perancis, sih.

131. SE: Terus, aku mau nanya pendapat kamu, nih. Jadi misalkan ada *staff* bisa berbahasa Perancis dan bisa melayani tamu yang bisa berbahasa Perancis. Nah, dari sisi *staff*nya perasaannya bagaimana?

132. Y: Dari *staff* itu, ya?

133. SE: Iya:

134. Y: Kayaknya kalo *staff*nya dari negara yang bisa Bahasa Perancis, ya kayaknya mereka udah biasa aja sih. Karena negaranya juga bisa Bahasa Perancis sih, misalkan di Maroko gitu-gitu kan pake Bahasa Perancis, gitu-gitu, kan.

135. SE: Nah, kalau misalkan di Indo, *staff* Indonesia bisa Bahasa Perancis terus bisa melayani tamu Bahasa Perancis, itu gimana?

136. Y: Nilai plus, sih buat dianya, buat si hotel itu, sih. Kita bisa dapat *customer* yang lebih luas lagi. Kita bisa dapet *customer* yang lebih banyak lagi.

137. SE: Dari segi pelayanannya?

138. Y: Pasti lebih *personalize* buat tamunya.

139. SE: Kalau dari sisi tamunya gimana, sih perasaannya?

140. Y: Kalau dari sisi tamunya, pasti lebih apa ya? Merasa lebih *ditaking care*, merasa ada eee.. orang yang ngerti dia, sih.

141. SE: Jadi merasa lebih *care* gitu, ya?

142. Y: Iya.

143. SE: Oke, kalau begitu, terima kasih, Yehuda atas waktunya.

144. Y: Yoo..

D. Transkrip Wawancara dengan Responden 4

SE: Samantha Evans sebagai penulis.

J: Jessica Theodora Amata 31170052 sebagai narasumber.

1. SE: Selamat siang, Jessica. Saya Samantha Evans. Saya mahasiswi Bisnis Perhotelan Universitas Agung Podomoro Angkatan 2016. Pertama-tama, saya mengucapkan terima kasih kepada Timothy yang sudah menyediakan waktunya untuk diwawancara dalam rangka pengumpulan responden untuk menyusun Tugas Akhir saya yang berjudul “Analisis Sikap dan

Motivasi Mahasiswa Bisnis Perhotelan Universitas Agung Podomoro terhadap Kelas Bahasa Perancis”. Nah, saya akan mewawancarai anda dengan beberapa pertanyaan. Nah, yang pertama, bagaimana tanggapan kamu mengenai percakapan dalam Bahasa Perancis dari materi yang diberikan oleh dosen pengampu?

2. J: Materinya menurut saya sangat menarik, dikarenakan dikemas dengan sangat modern dan membuat para pelajar ingin belajar lebih lagi.
3. SE: Mungkin ada alasan lain, mungkin? Apakah mudah, sulit, sedang?
4. J: Ee.. cukup sulit, sih untuk mendengarkan *listening* dalam Bahasa Perancisnya.
5. SE: Kenapa?
6. J: Karena, ee.. dalam video tersebut yang memerankan adalah orang Perancisnya langsung. Otomatis ee.. mereka berbicaranya jauh lebih fasih. Jadi kami kesulitan untuk mendengarkan ee.. percakapan mereka.
7. SE: Oke. Kalau begitu, ee.. tadi kan *listening*, kan yang kesulitan. Selain *listening*, apa sih kesulitan utama dalam belajar Bahasa Perancis?
8. J: Kesulitan lainnya ee.. dalam menulis juga, dalam *écrire* karena banyak ee.. *vocabulary* juga yang harus kita kuasai di dalam Bahasa Perancis ini dan juga ada beberapa kesulitan seperti ee.. *feminim maskulin* karena setiap benda mempunyai jenis kelaminnya.
9. SE: Oh, gitu. Mungkin selain itu?
10. J: Selain itu.. apa lagi ya? Udah, sih menurut saya.

11. SE: Udah, gitu aja ya? Oke kita ke pertanyaan berikutnya. Bagaimanakah perasaan kamu, nih bisa berbahasa Perancis?
12. J: Perasaannya senang, sih. Eee.. ada suatu kebanggaan tersendiri, ee.. jika saya bisa berbahasa Perancis dan saat saya magang kemarin pun, jika ee.. bertemu dengan beberapa tamu, ya senang gitu bisa ngobrol, berbincang-bincang dengan mereka.
13. SE: Oh seperti itu. Terus menurut kamu, nih. Idealnya berapa lama belajar Bahasa Perancis?
14. J: Idealnya 2 tahun. Jika intensif mungkin 6 bulan.
15. SE: Terus kalau untuk, itu kan durasinya belajarnya, kan. Kalau berapa sih idealnya berapa jam per hari atau berapa jam per minggu menurut kamu idealnya berapa lama?
16. J: 6 jam per hari
17. SE: 6 jam per hari, terus kalau per minggunya?
18. J: Per minggunya, 12 jam mungkin.
19. SE: Oke, 12 jam. Oke, bagaimana cara kamu belajar Bahasa Perancis?
20. J: Belajar Bahasa Perancis dengan di kelas karena di Podomoro sendiri, sudah memfasilitasi ee.. belajar Bahasa Perancis dengan pihak IFI dan terkadang belajar sendiri juga.
21. SE: Kalau di rumah bagaimana, ya?

22. J: Membuat rangkuman dari *Mademoiselle* yang telah memberikan materi-materinya dan mempelajari ulang.
23. SE: Oh, oke kalau begitu, ee.. di mana sih kamu akan menggunakan Bahasa Perancis?
24. J: Tentunya saya akan menggunakan Bahasa Perancis disaat saya bekerja nanti dan juga semester 8 nanti.
25. SE: Mau magang ke Perancis, ya rencananya?
26. J: Rencananya.
27. SE: Rencananya, ya? Oke, eee.. terus biasanya kegiatan apa yang kamu lakukan sebelum ujian Bahasa Perancis?
28. J: Biasanya kegiatan yang saya lakukan yaitu mengikuti bimbingan kelas dengan teman saya, jadi *merefresh* ulang materi-materi yang sudah diberikan. Jadi kita belajar bersama dan mengerjakan soal bersama gitu.
29. SE: Eee.. mengapa kamu ngelakuin itu semua?
30. J: Karena saya ingin bisa belajar Bahasa Perancis lebih lagi. Tentunya ingin mendapatkan nilai yang terbaik.
31. SE: Kemampuan yang terbaik juga termasuk, ya?
32. J: Iya.
33. SE: Terus kalau misalkan nih, setelah kamu lulus dari Podomoro University, apakah kamu punya rencana untuk melanjutkan studi?

34. J: Iya, ada.

35. SE: Kemana?

36. J: Ke kemananya belum tahu, tetapi untuk jurusanya mungkin bahasa karena bahasa merupakan salah satu hal yang terpenting juga di dunia perhotelan, salah satunya adalah Perancis ini kita sangat penting banget untuk kita bisa menguasai Bahasa Perancis.

37. SE: Tapi ada rencana untuk melanjutkan studi ke Perancis?

38. J: Ee.. belum tahu.

39. SE: Belum tahu, ya? Oke, ee.. pertanyaan berikutnya, ee.. apa yang memotivasi kamu untuk mendapat nilai bagus dalam ujian Bahasa Perancis?

40. J: Ee.. yang memotivasi saya tentunya karena Podomoro sendiri sudah memfasilitasi bimbingan belajar dengan IFI, saya ingin memanfaatkan sebaik-baiknya untuk belajar Bahasa Perancis karena tidak semua universitas menyediakan pembelajaran seperti itu.

41. SE: Oh oke, terus ada nggak sih kepikiran kalau saya belajar Bahasa Perancis dapat nilai bagus biar nggak ngulang atau gimana gitu?

42. J: Ada sih ada juga salah satu faktornya karena sayang juga, kan kalau misalnya mengulang materi di tahun berikutnya, tentunya kita harus pertimbangkan uangnya juga, uang yang dikeluarkan.

43. SE: Oke, baik kita ke pertanyaan berikutnya. Misalnya kamu kerja di suatu hotel. Menurut kamu, divisi manakah yang paling bertanggungjawab untuk menguasai Bahasa Perancis?
44. J: Divisi HR dan menurut saya *service* juga penting untuk menguasai Bahasa Perancis.
45. SE: Kenapa?
46. J: Karena berhubungan langsung dengan ee.. tamu-tamu yang datang dan berdasarkan pengalaman saya, orang-orang Perancis itu senang kalau misalnya kita bisa berbincang-bincang menggunakan bahasa mereka.
47. SE: Oke, seperti itu. Pendapat kamu jika ada *staff* hotel, nih berbahasa Perancis dan bisa melayani tamu yang bisa berbahasa Perancis. Menurut kamu, tanggapannya bagaimana?
48. J: Tanggapannya sangat bagus, sih, sangat penting. Itu juga bisa membangun relasi dengan tamu tersebut dan membuat tamunya jauh lebih *happy* jika kita bisa Bahasa Perancis dan pengalaman saya saat magang kemarin, ee.. dia ikut bangga kalau misalnya kita bisa ngobrol dengan menggunakan Bahasa Perancis.
49. SE: Oh, oke ada lagi selain itu?
50. J: Udah.
51. SE: Oke, Jessica. Terima kasih atas waktunya untuk bersedia melakukan wawancara dengan saya, terima kasih.
52. J: Terima kasih.
Beberapa hari kemudian

53. SE: Selamat siang, Jessica. Sebelumnya, saya minta maaf karena ada beberapa pertanyaan yang belum ditanyakan. Nah, kali ini ada 2 pertanyaan, nih. Yang pertama itu, jadi kan di Podomoro University itu ada 4 sks per semester dalam kelas Bahasa Perancis yang dibagi menjadi 2 teori dan 2 *practical*. Nah pendapat kamu bagaimana?
54. J: Menurut saya sudah cocok dan efektif, sih dengan jam pembelajaran yang seperti itu.
55. SE: Ada *suggest*, nggak selain itu? Mungkin jam pelajarannya bisa ditambah atau dikurangin gitu?
56. J: Udah pas, sih menurut saya.
57. SE: Terus, ee.. berikutnya, kan misalkan, nih ada *staff* ada yang bisa Bahasa Perancis terus bisa melayani tamu yang bisa berbahasa Perancis, nih. Menurut kamu dari sisi *staffnya* dan sisi tamunya gimana, tuh?
58. J: Kalau dari sisi *staffnya* bisa menjalin relasi. Ada beberapa tamu yang menawarkan pekerjaan kepada si *staff* tersebut. Jadi si *staffnya* juga bisa membangun relasi, koneksi, gitu.
59. SE: Terus dari sisi tamunya ada perasaan gitu, nggak?
60. J: Kalau dari sisi tamunya juga senang puas dengan pelayanan si *staffnya* dan ingin kembali ke restoran tersebut.
61. SE: Oke kalau begitu, terima kasih atas waktunya, ya.
62. J: Iya, terima kasih.

E. Transkrip Wawancara dengan Responden 5

SE: Samantha Evans sebagai Penulis.

KZ: Kevin Zulkifar 31180135 sebagai narasumber.

1. SE: Oke, selamat malam, Kevin. Saya Samantha Evans. Saya mahasiswi Bisnis Perhotelan Universitas Agung Podomoro Angkatan 2016. Pertama-tama, saya mengucapkan terima kasih kepada Timothy yang sudah menyediakan waktunya untuk diwawancara dalam rangka pengumpulan responden untuk menyusun Tugas Akhir saya yang berjudul “Analisis Sikap dan Motivasi Mahasiswa Bisnis Perhotelan Universitas Agung Podomoro terhadap Kelas Bahasa Perancis”. Nah, disini tuh, saya akan mewawancarai anda dengan beberapa pertanyaan. Nah, yang pertama itu, tuh, bagaimana tanggapan kamu mengenai percakapan dalam Bahasa Perancis dari materi yang diberikan oleh dosen pengampu?
2. KZ: Ee.. menurut saya sih, ee.. percakapan dalam berbahasa Perancisnya tuh berlangsung sangat baik dan dosen-dosennya itu juga pengertian banget kalau kita itu gak bisa, ee.. emang kita tuh, nggak *basic* berbahasa Perancis sama sekali, jadi mereka ngerti kita diajarin dari awal banget dan menurut saya pribadi, sih pembelajarannya juga santai dan mudah dipahami, gitu.
3. SE: Ee.. terus ada kesulitan, nggak ee.. percakapannya gitu buat dimengertinya, gitu?
4. KZ: Kesulitannya pasti banyak, sih ya karena ini mungkin, ee.. belajar bahasa baru dan juga nggak tau banyak. Mungkin *vocab-vocabnya* ini artinya ini artinya itu. Cuma, ya menurut saya pribadi, ee.. kan namanya juga belajar, jadi, ya kita juga diajari buat ee.. biar bisa Bahasa Perancis. Itu caranya dengan melewati kesusahan tersebut, gitu, ci.
5. SE: Oke, terus pertanyaan kedua, ee.. apakah kesulitan utama dalam belajar Bahasa Perancis?

6. KZ: Ee.. kesulitannya, sih pasti, sih gara *accent*, sih, ya. *Accent* dan Bahasa Perancis itu ada *feminim* sama *maskulin* sedangkan kita, kan di Indonesia nggak ada, ya yang kaya gitu. Jadi kan, menurut saya pribadi itu, kita jadi harus kerja 2 kali gitu, terus harus hafalin mana yang *feminim* mana yang *maskulin*. Jadi, ya itulah ada di sana.
7. SE: Ee.. kalau dari *listening*, *speaking*, kalo dari *reading*, gitu, *writing* mana yang paling susah menurut kamu?
8. KZ: Hmm.. paling susah bisa dibilang ee.. *listening* karena *accent* mereka sangat sulit, kan. Jadi kayak gimana, ya? Mereka ngomong “R”nya juga gak dibaca, jadi, ya itu sangat sulit buat didenger. Jadi, ya kita dia ngomong apa kayak kita “ah, dia ngomong apa.”, gitu sih karena kalau dibaca masih bisa, *writing* juga kita masih bisa *copy-copy*. Jadi, *listening* menurut saya pribadi.
9. SE: Oh, oke kita ke pertanyaan berikutnya, ya. Ee.. bagaimanakah perasaan kamu bisa berbahasa Perancis, nih?
10. KZ: Kalau udah bisa, itu pastinya keren banget, sih. Jujur, pasti kepake banget apalagi kalau misalnya kalau ada tamu Perancis, ya. Walaupun sebenarnya gak terlalu banyak banget, kalau aku pribadi, kan sekarang lagi magang di Bali. Mungkin gak terlalu banyak banget dibanding dengan kita ketemu orang kayak Asia, cuman kalau emang misalnya ada tamu dari Perancis dan kita bisa Bahasa Perancis itu bener-bener nilai plus banget dan sangat kepake. Jadi bisa *contact* dengan temannya, juga bisa deket sama tamunya, itu jadi nilai plus banget, kalau kita bisa berbahasa Perancis.
11. SE: Ee.. tapi ada perasaan bangga juga, dong bisa Bahasa Perancis?

12. KZ: Iya, jelas kalau emang, iya, jelas pasti.
13. SE: Oke, sekarang, nih. Menurut kamu, dengan mata kuliah Bahasa Perancis yang diadakan 4 sks dalam seminggu, menurut kamu bagaimana?
14. KZ: 4 sks dalam 1 minggu?
15. SE: Iya, jadi, kan kita ee.. ada *practical, theory* kan 2 2 jadi satu jadinya 4.
16. KZ: Iya.
17. SE: Itu menurut kamu, tanggapannya gimana?
18. KZ: Ee.. menurut aku, itu *fine-fine* aja, sih. Jadi, ee.. karena dari *theory*, kita juga perlu praktek dan menurut aku sih, kelas Perancis yang dibawa oleh dosen-dosen IFI, tuh bawanya *fun* yang kurasa selama *experience* aku setahun belajar Bahasa Perancis ee.. 1 semester belajar Bahasa Perancis dan aku rasanya *fun*. Jadi, ya, ee.. jadi nggak ada masalah, lah dengan masalah teori dan praktek dengan kelas-kelas ee.. Bahasa Perancis ini.
19. SE: Tapi kalau misalkan, nih. Kalau dari diri kamu sendiri, tuh ee.. idealnya belajar Bahasa Perancis itu berapa lama, sih?
20. KZ: Hmm.. pastinya bakal lama, sih. Aku nggak tau, sih mungkin setelah belajar 3 tahun di Podomoro juga, mungkin bisa dibilang belum gitu bisa Bahasa Perancis, juga. Cuman setidaknya, yaa.. tau dikit-dikit, lah. Sebenarnya kalau dibilang penting nggaknya, nggak tau juga, sih balik ke kitanya tergantung kitanya mau kemana. Tapi kalau misalnya bisa Bahasa Perancis, itu kaya bisa dibilang, ya kayak cici bilang bangga, sih bisa Bahasa Perancis.

21. SE: Tapi ee.. kalau misalkan kayak kamu, kan belajar, kan berarti 4 “jeman” gitu. Mumet gak, sih sebenarnya atau kamu pengen misalnya kamu pengen kurangi, deh. Pengennya kamu belajar Bahasa Perancis berapa jem per hari atau berapa jem per minggu, gitu?
22. KZ: Hmm... iya, sih agak lumayan kalau misalnya 4 jam sekaligus, gitu. Mendingan, ya kayak 2 jam 2 jam, bisa diganti hari, gitu. Intinya lebih enak kayak, gitu.
23. SE: Kalau diselingi juga *break* mau, dong?
24. KZ: Iya, mungkin gapapa diselingi *break*. Jadi 2 jam abis itu *break*, nah 2 jam lagi gapapa.
25. SE: Oh, seperti itu. Oke, kita ke pertanyaan berikutnya, ee.. bagaimana cara kamu belajar Bahasa Perancis, sih?
26. KZ: Ee.. kalau aku, sih hmm... dengerin apa kata dosen dan kadang aku suka dengerin lagu Bahasa Perancis yang itupun disarankan oleh dosen Perancis yang kadang aku “wih, bagus juga, nih”, lagu Perancis. Jadi, aku dengerin juga walaupun aku nggak ngerti juga. Cuman kan kadang kalau di *Youtube* suka ada *translatenya*. Jadi kurang lebih “oh, kata-katanya, tuh, ini” gitu-gitu aja sih, ci.
27. SE: Ohh, oke. Terus di mana kamu akan menggunakan Bahasa Perancis?
28. KZ: Ya *basically*, kan kita anak perhotelan, ya dan kemungkinan besar, anak-anak HBP, kan akan kerja di hotel. Dan udah jelas banget pasti bakal pakai Bahasa Perancis ke tamu apalagi kalau ada tamu Perancis dan misalnya kita bisa ngomong interaksi sama tamu pakai Bahasa Perancis, apalagi kalau lagi di Indonesia, gitu, ya. Tamunya pasti, kan jadi lebih

“wow, nih orang bisa Bahasa Perancis, padahal bukan orang Perancis asli”
pastinya juga jadi poin plus, lah buat karir buat segala macemnya, lah.

29. SE: Oke, terus kegiatan apa yang kamu biasanya lakukan sebelum ujian Bahasa Perancis?
30. KZ: Hmm.. baca-baca aja, sih apa yang dia ajarin sama dosennya. Baca-baca ulang, buku-buku yang udah dipelajari, dan terutama kisi-kisi yang udah dikasih oleh dosennya kita pelajari supaya bisa dapat nilai yang maksimal.
31. SE: Oh, Kamu ngelakuin semua, tuh biar bisa mendapatkan nilai yang maksimal buat ulangnya gitu, ya?
32. KZ: Iya, bener dong.
33. SE: Oke, terus nanti kalau misalkan kamu udah lulus dari Podomoro University, apakah kamu punya rencana untuk melanjutkan studi?
34. KZ: Iya, ada rencana.
35. SE: Ee.. kemana?
36. KZ: Untuk kemananya, yang pasti keluar negeri tapi belum ditentukan di mananya. Tapi keinginan untuk lanjutin studi ada.
37. SE: Tapi nggak ke Perancis?
38. KZ: Bisa jadi juga ke Perancis kalau emang dalam waktu 3 tahun ini terbukti kalau Perancis aku sangat membaik, yaa.. pergi ke Perancis akan sangat dipertimbangkan.

39. SE: Oh, oke 3x. Terus, nih. Apa yang memotivasi kamu untuk mendapat nilai bagus dalam ujian Bahasa Perancis?
40. KZ: Ee.. nilai bagus? Aduh. Kalau dapet nilai bagus supaya biar lulus dengan nilai yang gak jelek, aja. Gitu aja, sih sebenarnya.
41. SE: Terus, yang penting nggak ngulang juga, dong?
42. KZ: Ya, iya itu terutama.
43. SE: Oke, yang penting nggak ngulang? Oke, kamu misalnya kerja di suatu hotel, nih. Didivisi manakah yang menurut kamu paling bertanggungjawab untuk menguasai Bahasa Perancis?
44. KZ: Bahasa Perancis, ee.. *Front Office*.
45. SE: Ada lagi, nggak selain *Front Office*?
46. KZ: *Front Office* dan hmm.. mungkin *Guest Relation* atau *Sales*, ya.
47. SE: *Sales*, ya? Menurut kamu kenapa?
48. KZ: Karena kalau di *Front Office* udah jelas kalau tamunya gabisa Bahasa Inggris dan misalnya tamu Perancis gabisa Bahasa Inggris, sedangkan kita perlu namanya bisa *check in*, *check out*, gimana kita perlu deposit, kita perlu paspor dan jelasin tentang *Rules and Regulations* di hotel. Jadi kalau di *Front Office* ada tamu yang gabisa Bahasa Inggris dan nggak bisa berkomunikasi, tuh bisa jadi hal fatal juga pada akhirnya, kayak misalnya kan kita harus jelasin apa *benefitnya* untuk dia biar bisa dapet ee.. *experience* yang bagus di hotel kita dan kalau emang gabisa dikomunikasiin dengan bagus, pasti, kan bakal jadi jelek, lah gak mungkin

bagus, lah pada akhirnya. Jadi makanya, *Front Office* bertanggungjawab, gitu, sih.

49. SE: Terus selain *Front Office*, *Guest Relation*, *Sales*, gitu. Ada gak, sih selain itu?

50. KZ: Iya, mungkin kalau di *Sales* buat dia *attract* tamu-tamu *Europe* dari Perancis gitu kali, ya biar hotel. Sebenarnya tapi nggak harus cuman kalau ada, itu bisa jadi *advantage* buat hotel tersebut. Jadi bisa dapet market orang Perancis lebih banyak. Iya begitu.

51. SE: Ee.. bagaimana pendapat kamu jika ada *staff* hotel yang bisa Bahasa Perancis dan bisa melayanti tamu yang bisa berbahasa Perancis?

52. KZ: Oh, itu *advantage* banget *staff* tersebut dan menjadi nilai plus banget dan pastinya hotel-hotel juga. Jadi dipihak HRD juga pasti mau orang tersebut bekerja di hotel itu karena membuka kemungkinan besar tamu-tamu akan kasih *good review* dan dia senang dan dia bisa bilang ke teman-temannya bahwa di hotel tersebut ada *staff* yang bisa berbahasa Perancis. Dan pada akhirnya, itu menjadi *revenue* buat hotelnya. Pastinya itu menjadi nilai plus banget buat hotel dan nilai plus buat *staff*nya.

53. SE: Ada lagi?

54. KZ: Hmm.. udah itu aja.

55. SE: Oke kalau begitu, terima kasih Kevin atas waktunya.

56. KZ: Udah nggak ada lagi? Sama-sama, ci.

F. Transkrip Wawancara dengan Responden 6

SE: Samantha Evans sebagai Penulis.

E: Edwin Hartanto Wijaya 31170019 sebagai narasumber, peraih *DELTA* A1 tertinggi se Indonesia, periode November 2019.

1. SE: Selamat pagi, Edwin. Saya Samantha Evans. Saya mahasiswi Bisnis Perhotelan Universitas Agung Podomoro Angkatan 2016. Pertama-tama, saya mengucapkan terima kasih kepada Edwin yang sudah menyediakan waktunya untuk diwawancara dalam rangka pengumpulan responden untuk menyusun Tugas Akhir saya yang berjudul “Analisis Sikap dan Motivasi Mahasiswa Bisnis Perhotelan Universitas Agung Podomoro terhadap Kelas Bahasa Perancis”. Nah, kali ini, saya akan mewawancarai anda dengan beberapa pertanyaan. Nah, yang pertama, bagaimana tanggapan kamu mengenai percakapan dalam Bahasa Perancis dari materi yang diberikan oleh dosen pengampu?
2. E: Ee.. menurut saya dari dosen itu, dari IFInya, ya? Berarti dibahas dari IFI, ya? Kalo dari IFI, sih menurut saya udah cukup praktikal dan kayak sesuai banget sama yang percakapan sehari-hari, karena ee.. kita juga bukan cuma belajar tentang *vocabulary*nya aja atau cuman *grammarnya* aja tapi kaya kita juga belajar kaya tentang *expression*nya dengan kayak ee.. sebetulnya orang Perancis ngomongnya kaya gimana, sih. Jadi menurut saya ee.. udah lumayan, sih udah lumayan oke, sih.
3. SE: Terus dari percakapan itu, ee.. dari percakapan itu ada kesulitan nggak, sih dalam belajar?
4. E: Ee.. kalau saya kebetulan, kan karena saya suka belajar Bahasa Perancis ini, jadi ee.. walaupun sejauh ini, sih saya merasa nggak ada kesulitan, ya. Cuma ee.. apa, ya? Saya memang *passion*nya mungkin kalau ada kesulitan, pun saya juga nggak menganggap itu sebagai kesulitan.
5. SE: Terus selain itu, nih. Apakah kesulitan utama dalam belajar Bahasa Perancis?

6. E: Ee.. menurut saya lebih ke ininya, sih. Sebetulnya kalau boleh jujur kayak lebih ke *pronunciation*nya. Cuman, kalau ee.. buat saya karena saya pernah belajar, jadi saya merasa kayak ee.. itu adalah tantangan yang baru gitu buat saya.
7. SE: Oke, terus bagaimanakah perasaan kamu bisa berbahasa Perancis?
8. E: Ee.. jujur bangga dan senang karena bisa ngobrol sama orang Perancis kayak orang-orang ee.. Perancisnya sendiri juga *appreciate* kita, kalau kita bisa bahasanya mereka, gitu.
9. SE: Terus di Podomoro sendiri, kan ee.. kita kan ada 4 sks, nih per semesternya dan dibagi menjadi 2 sks *practical* dan 2 sks *theory*. Nah, bagaimana, nih pendapat kamu?
10. E: Ee.. sebetulnya kalau boleh jujur saya lebih berharap kayak ee.. untuk teori *I mean* kaya mereka kasih 4 sks, tuh 2 untuk teori, 2 untuk praktikal. Tetapi kayak untuk praktikalnya tidak terlalu menonjol, gitu ya. Jadi kayak untuk disamain kayaknya, harusnya kayak mungkin 3 sks untuk teori, 1 untuk praktikal karena ee.. menurut saya lebih seimbang bobotnya.
11. SE: Terus kalau misalkan kamu ee.. bisa kasih usul mungkin, idealnya belajar Bahasa Perancis berapa lama kalau kayak dikuliah gitu, maunya kayak gimana? Terus kalau untuk per tahunnya enakya gimana berapa lama, terus pokoknya jam belajar gitu, enakya gimana?
12. E: Ee.. sebetulnya, ya kalau menurut saya lebih enak, sih kayak ini biasanya kan belajar kayak langsung 5 jam gitu, kan dan ini memang kayak udah standarnya di IFI sendiri kalau misalkan belajar kayak begitu. Cuman mungkin menurut saya lebih enak seminggu dibikin 2 pertemuan, sekali belajar 2 setengah atau 3 jam.

13. SE: Oh, gitu ya. Terus gimana cara kamu belajar Bahasa Perancis?
14. E: Ee.. saya biasanya belajar di kelas. Saya selalu dengerin, saya selalu nyatet. Tapi kalau di luar itu, saya sering nonton ee.. *Youtube*, saya nonton *interview*, nonton berita, terus saya juga ee.. sering baca artikel-artikel tapi sengaja memang dibikin dalam Bahasa Perancis. Jadi supaya saya juga bisa meningkatkan *vocabulary* saya, gitu.
15. SE: Terus, ee.. di mana sih kamu akan menggunakan Bahasa Perancis?
16. E: Ee.. pertama tentunya di tempat kerja karena di hotel itu, ee.. *I mean* kayak Perancis itu salah satu negara yang memang paling top untuk *hospitality*nya dan untuk F&B industrinya. Jadi saya merasa ee.. pasti akan sangat berguna di dunia saya sekarang, di dunia perhotelan ini, dan tentunya kalau misalkan di luar sana mungkin nanti kalau saya mau lanjutin studi di.. mungkin di luar yang ketemu dengan pelajar internasional saya bisa komunikasi dengan ee.. teman-teman dari Perancis. *I mean* bisa lebih dekat, gitu lebih mudah mendekatkan dirinya.
17. SE: Terus, nih, ya. Ee.. kegiatan apa yang kamu biasanya lakukan sebelum ujian Bahasa Perancis?
18. E: Sebelum ujian, saya selalu kalau misalnya ee.. misalkan kalau buat ujian untuk *DELTA*, gitu atau ujian akhir, biasanya saya selalu apa ya? Mempertajam pendengaran saya dengan latihan pakai *listening* yang *level*nya lebih tinggi. Jadi contohnya misalnya saya di *level* A1 atau di *level* A2. Saya *listening*nya di *level* B1 atau di *level* B2. Biasanya seperti itu.
19. SE: Kenapa kamu ngelakuin itu semua?

20. E: Ee.. karena dengan apa ya? Dengan *level* yang lebih tinggi, ee.. menurut saya kayak ee.. telinga kita terbiasa, gitu loh. Jadi kayak kita juga apa ya? Kita juga sekaligus belajar, tapi kita lebih tajem aja gitu dibandingkan dengan belajar berulang-ulang tapi *level* segitu-gitunya aja, gitu.
21. SE: Apakah selain itu kamu juga pengen memberikan kemampuan yang terbaik, nih? Karena kamu ujian *DELTA* tertinggi se Indonesia, nih.
22. E: Tentunya iya, selalu *do the best* dalam ee.. mengerjakan segala sesuatunya dan saya merasa juga memang karena Perancis salah satu bahasa saya suka. Jadi *so I do the best for it*.
23. SE: Oke, terus misalkan kamu udah lulus dari Universitas Agung Podomoro, apakah kamu memiliki rencana untuk melanjutkan studi?
24. E: Ee.. untuk melanjutkan studi, mungkin untuk ambil S2 masih saya pertimbangkan. Tapi untuk spesifik untuk melanjutkan studi di Perancis mungkin ee.. sepertinya belum saat ini.
25. SE: Jadi belum ada kemungkinan untuk ke Perancis, ya?
26. E: Ee.. untuk saat ini masih belum.
27. SE: Oke, terus nih. Apa yang memotivasi kamu untuk mendapat nilai bagus dalam ujian Bahasa Perancis?
28. E: Ee.. motivasi saya tentunya saya merasa kayak, ujian itu sebetulnya juga belajar, ya. Kayak kita proses belajar, dari ujian juga kita belajar dan saya merasa ini kayak batu loncatan untuk kita bisa *step up* ke *level* yang lebih tinggi. Saya selalu berusaha yang terbaik dalam melakukan ee.. ujian, gitu.

29. SE: Selain itu, ada nggak motivasi lainnya, gitu?
30. E: Ee.. kalau yang lain, pastinya, ya kayak kita kayak *I mean "Let's be real"*, gitu. Kita kan di dunia profesional juga perlu namanya apresiasi, kita juga butuhnya namanya *recognition* dari orang dan menurut saya dengan kita bisa mendapat nilai yang bagus itu juga bisa menambah apa ya? Menambah nilai plus, gitu dari diri kita sendiri, gitu.
31. SE: Oke, terus misalkan kamu kerja di suatu hotel. Terus bagaimana pendapat kamu, nih jika *staff* hotel bisa berbahasa Perancis terus bisa melayani tamu yang bisa berbahasa Perancis? Ini dari sisi *staff* hotel dan sisi tamunya.
32. E: Menurut saya, bagus banget dan tamunya pasti akan merasa lebih aman dan lebih *secure* karena ada orang yang mengerti bahasa *native* saya, gitu. Kalau dari *staffnya* bagus banget karena ee.. namanya hotel, industri pariwisata memang kalau punya kemampuan bahasa itu jadi apa ya? Jadi komunikasi, gitu karena di mana pun, bukan di hotel aja, ya. Tapi di semua perusahaan mana pun, namanya komunikasi itu sangat penting. Jadi nilai yang apa, ya? Nilai plus yang bagus banget, gitu untuk perusahaannya.
33. SE: Terus, nih. Kalau di hotel itu, menurut kamu, di divisi manakah yang paling bertanggungjawab untuk menguasai Bahasa Perancis?
34. E: Ee.. maaf, ya (hp bunyi).
35. SE: Iya.
36. E: Ee.. pertama tentunya, ya di *Front Office* itu paling pertama, ya. Itu paling penting di *reservation*. Karena ee.. mereka, kan yang paling pertama banget untuk *contact* sama *guest*, gitu untuk *in touch* sama *guestnya*, jadi kayak mereka paling penting. Tapi *beside that*, kalau

misalkan kayak di F&B atau mungkin di *kitchen* ada yang bisa, bisa jadi bagus juga karena ee.. ada yang lebih bagusnya kalau hotel punya *more than one French speaker*, gitu.

37. SE: Selain *Front Office*, ada nggak, sih divisi lainnya?

38. E: Seperti yang saya bilang lebih ke ini, sih. Ee.. sebetulnya yang paling penting itu aja. Cuma kalau di F&B ada yang bisa, di *kitchen* juga bisa di *back up* kalau ada misalnya ada orang yang di *Front Office* ee.. apa ya? *That language speaker* lagi berhalangan hadir, mungkin mereka bisa *mengcover*, gitu.

39. SE: Menurut kamu, apakah dengan belajar Bahasa Perancis bisa menolong kamu untuk menjadi orang yang memiliki pemikiran terbuka dan mudah bergaul layaknya orang penutur Bahasa Perancis?

40. E: Lebih mudah berkomunikasi iya, tetapi untuk memiliki pemikiran seperti mereka hanya belajar Bahasa Perancis saja tidak cukup. Perlu adanya interaksi lebih lanjut ataupun minat tambahan seperti menonton video atau serial TV Perancis.

41. SE: Menurut kamu, apakah dengan belajar Bahasa Perancis akan memungkinkan untuk menghargai seni Perancis dan sastra Perancis?

42. E: Ya tentu saja. Karena di buku pelajaran Bahasa Perancis banyak materi yang menggunakan budaya-budaya sebagai materi pembelajaran, sehingga kita lebih familiar.

43. SE: Menurut kamu, apakah dengan belajar Bahasa Perancis dapat memungkinkan kamu untuk berpartisipasi secara akademik, sosial dan aktivitas profesional lainnya diantara kelompok budaya lainnya? Mengapa?

44. E: Ya tentunya, dengan belajar Bahasa Perancis tentunya kita lebih memahami budaya Perancis yang unuk dan dapat kita bagikan dengan kelompok budaya lainnya.
45. SE: Menurut kamu, apakah dengan belajar Bahasa Perancis dapat membuat orang lain menghargai kamu? Mengapa?
46. E: Berdasarkan pengalaman saya, sangat. Kemampuan bahasa asing membuat orang lebih menghargai saya dari segi akademik maupun intelektual. Ini berlaku di bahasa asing apapun.
47. SE: Menurut kamu, apakah dengan belajar Bahasa Perancis bisa mendapatkan yang lebih baik di masa depan?
48. E: Saya berharap, ya. Karena ada kemampuan baru yang saya kuasai, dan saya berharap kemampuan ini bisa saya aplikasikan dalam peningkatan karir saya kedepannya.
49. SE: Oke kalau gitu, terima kasih atas waktunya untuk wawancara ini.
50. E: Baik, terima kasih.

G. Transkrip Wawancara dengan Responden 7

SE: Samantha Evans sebagai Penulis.

SH: Shirleen 31160061 sebagai narasumber.

1. SE: Selamat pagi, Shirleen. Saya Samantha Evans. Saya mahasiswi Bisnis Perhotelan Universitas Agung Podomoro Angkatan 2016. Pertama-tama, saya mengucapkan terima kasih kepada anda yang sudah menyediakan waktunya untuk diwawancara dalam rangka pengumpulan responden untuk menyusun Tugas Akhir saya yang berjudul “Analisis Sikap dan Motivasi Mahasiswa Bisnis Perhotelan Universitas Agung Podomoro

terhadap Kelas Bahasa Perancis”. Nah, maka dari itu, saya akan mewawancarai anda dengan beberapa pertanyaan. Nah, yang pertama, bagaimana tanggapan kamu mengenai percakapan dalam Bahasa Perancis dari materi yang diberikan oleh dosen pengampu?

2. SH: Ee.. menurut saya di *speakingnya* itu susah, ya. Karena kita, kan bukan orang yang dari kecil untuk biasa ngomong Bahasa Perancis. Jadi, menurut saya sulit banget.
3. SE: Kalau dari *listeningnya* yang didapat yang didenger itu?
4. SH: Ee.. susah.
5. SE: Kenapa susahnya?
6. SH: Karena mereka ngomongnya itu, kan *fluent* banget dan cepet sedangkan kita, kan bukan yang setiap hari ngomong dan Bahasa Perancis.
7. SE: *Nah*, apakah kesulitan utama, nih dalam belajar Bahasa Perancis?
8. SH: Kesulitan utamanya, tuh *listening*.
9. SE: Kenapa?
10. SH: Ya, karena mereka tuh ngomong cepet banget dan mereka kan penutur asli ngomongnya *fluent* banget.
11. SE: Terus, bagaimanakah perasaan kamu, nih bisa Bahasa Perancis?
12. SH: Biasa aja, sih.
13. SE: Kenapa?

14. SH: Karena, jujur saya kurang suka Bahasa Perancis.
15. SE: Kurang suka, ya? Oke 3x. Nggak papa. Terus menurut kamu, dengan pembelajaran disini, 4 sks 1 semesternya kelas Bahasa Perancis yang dibagi menjadi 2 *practical* dan 2 *theory*, bagaimana, tuh pendapat kamu?
16. SH: Ee.. itu bagus sih, ideal, kok?
17. SE: Kenapa idealnya?
18. SH: Karena pas gitu, loh dibagi praktek dan teori. Jadi kita bisa duanya.
19. SE: Terus ee.. kalau misalkan nih, menurut kamu belajar Perancis, tuh berapa lama? Per tahunnya, terus per jamnya, gimana?
20. SH: Per jamnya sih udah oke, sih. Tapi kalau menurut aku, *level*nya itu sebaiknya sampai A2 aja.
21. SE: Kenapa?
22. SH: Karena *level* B1 itu *level* yang kayak udah *intermediate*, gitu sih.
23. SE: Oh, gitu. Oke 3x.
24. SH: Buat kita yang bukan orang yang mau lanjut studi kuliah ke Perancis.
25. SE: Oke 3x. Terus bagaimana cara kamu belajar Bahasa Perancis, nih?
26. SH: Ee.. belajar dengan serius, catet *vocab-vocab*, *grammar* gitu, terus dihafalin, sih.

27. SE: Ada lagi?

28. SH: Sama latihan *speakingnya*.

29. SE: Terus, di mana kamu akan menggunakan Bahasa Perancis?

30. SH: Di mana maksudnya?

31. SE: Kayak misalkan kamu akan pakai di dunia perhotelan kalau kamu udah kerja atau mungkin kamu pakai di pekerjaan misalkan sebagai *translator*. Sebagai percakapan sehari-hari sama temen atau keluarga, gitu.

32. SH: Kalau ini, sih menurut saya Bahasa Perancis lebih digunain di dunia perhotelan terutama mereka yang di sebagai *Front Office* dan *Service*. Karena mereka sering ketemu *guest* terkadang, kan ada *guest* yang dari Perancis, dong. Di mana orang Perancis kan kurang bisa Bahasa Inggris, ya.

33. SE: Oke, ya seperti itu. Lalu kegiatan yang biasanya kamu lakukan sebelum ujian Bahasa Perancis?

34. SH: Ee.. belajar dengan baik dan berdoa.

35. SE: Belajar dengan baik dan berdoa. Terus misalkan kamu lulus dari Podomoro University, apakah kamu memiliki rencana untuk melanjutkan studi?

36. SH: Ee.. nggak.

37. SE: Nggak, ada? Mau langsung kerja, aja? Jadi gamau lanjut studi, ya?

38. SH: Iya.

39. SE: Oke. Apa yang memotivasi kamu untuk mendapat nilai bagus dalam ujian Bahasa Perancis?

40. SH: Lulus dari Podomoro dengan nilai yang *cumlaude*.

41. SE: Misalkan kamu kerja di suatu hotel. Terus didivisi manakah yang paling bertanggungjawab untuk menguasai Bahasa Perancis?

42. SH: Ee.. *Front Office* sama *Service*.

43. SE: Karena kayak yang tadi kamu bilang ya? Karena lebih *in touch* sama tamu gitu, ya?

44. SH: Iya.

45. SE: Terus, misalkan ada *staff* hotel yang bisa berbahasa Perancis dan bisa melayani tamu yang bisa berbahasa Perancis dengan baik, kalau dari sisi *staff* dan sisi tamunya, menurut kamu gimana?

46. SH: Kalau saya sebagai tamu Bahasa Perancis, ya ee.. kayak seneng gitu, sih kalau ada *staff* hotel yang bisa Bahasa Perancis karena kan Bahasa Perancis itu susah, kan. Nggak semua orang asing itu bisa.

47. SE: Terus dari sisi tamunya?

48. SH: Itu dari sisi tamunya.

49. SE: Kalau dari sisi *staff*nya udah belum?

50. SH: Kalau dari sisi *staffnya* pasti ada perasaan bangga, sih bisa melayani tamu dari Perancis, sih. Di mana mereka nggak bisa Bahasa Inggris, sih.
51. SE: Menurut kamu, apakah dengan belajar Bahasa Perancis bisa menolong kamu untuk menjadi orang yang memiliki pemikiran terbuka dan mudah bergaul layaknya orang penutur Bahasa Perancis?
51. SH: Tidak juga. Karena tergantung pribadi masing-masing. Ada yang mudah bergaul, ada yang tidak, ada yang pemikirannya “kolot”, ada yang terbuka. Bahasa Perancis *gak* bisa *bikin* orang jadi seperti itu karena tergantung pribadi masing-masing.
52. SE: Menurut kamu, apakah dengan belajar Bahasa Perancis akan memungkinkan untuk menghargai seni Perancis dan sastra Perancis?
53. SH: *Maybe* iya *kalo* orangnya suka seni dan sastra.
54. SE: Menurut kamu, apakah dengan belajar Bahasa Perancis dapat memungkinkan kamu untuk berpartisipasi secara akademik, sosial dan aktivitas profesional lainnya diantara kelompok budaya lainnya? Mengapa?
55. SH: Iya, Bahasa Perancis memungkinkan kita untuk ikut kegiatan akademik, dll karena itu merupakan sebuah *skill*.
56. SE: Menurut kamu, apakah dengan belajar Bahasa Perancis dapat membuat orang lain menghargai kamu? Mengapa?
57. SH: *Gak* juga. Orang menghargai kita lebih karena *attitude* daripada *skill*.
58. SE: Menurut kamu, apakah dengan belajar Bahasa Perancis bisa mendapatkan yang lebih baik di masa depan?

59. SH: Iya, karena itu merupakan *skill* berbahasa yang *nggak* semua orang bisa menguasai bahasa tersebut seperti orang *native*.

60. SE: Seperti itu?

61. SH: Iya.

62. SE: Baik kalau begitu, terima kasih atas waktunya, Shirleen atas waktunya untuk wawancara kali ini.

63. SH: Iya, sama-sama.

H. Transkrip Wawancara dengan Responden 8

SE: Samantha Evans sebagai Penulis.

R: Rachel Desideria Lembono 31160081 sebagai narasumber.

1. SE: Ee.. selamat pagi, Rachel. Saya Samantha Evans. Saya mahasiswi Bisnis Perhotelan Universitas Agung Podomoro Angkatan 2016. Pertama-tama, saya mengucapkan terima kasih kepada Rachel yang sudah menyediakan waktunya untuk diwawancara dalam rangka pengumpulan responden untuk menyusun Tugas Akhir saya yang berjudul “Analisis Sikap dan Motivasi Mahasiswa Bisnis Perhotelan Universitas Agung Podomoro terhadap Kelas Bahasa Perancis”. Nah, maka dari itu, saya akan mewawancarai anda dengan beberapa pertanyaan sebagai berikut. Nah, yang pertama, bagaimana tanggapan kamu mengenai percakapan dalam Bahasa Perancis dari materi yang diberikan oleh dosen pengampu?

2. R: Susah.

3. SE: Kenapa susah?

4. R: Karena Bahasa Perancis itu bukan bahasa dari ibu kita, kan. Jadi kayak, susah, gitu.

5. SE: Oh. Terus apakah kesulitan utama dalam belajar Bahasa Perancis?
6. R: Di *listening* sama ngomong, sih.
7. SE: Kenapa tuh?
8. R: Kalau di *listening*nya, ngomongnya kayak cepet, gitu. Kalau kayak ngomongnya itu, tuh. Apa sih? Eh tadi apa, sih?
9. SE: Maksudnya ee.. kayak kesulitan belajar loh, tadi. Kata kamu, kan tadi *listening* ngomongnya cepet.
10. R: *Listening* ngomongnya cepet. Terus abis itu, dingomongnya. Soalnya Bahasa Perancis ada beberapa yang saya kayak Bahasa Inggris tapi artinya beda, kan. Jadi kayak suka kebalik-balik, gitu, ketuker-tuker.
11. SE: Terus selain *listening* ada lagi?
12. R: Udah sih. Itu aja paling.
13. SE: Oh, oke 3x. Terus bagaimanakah kamu, perasaan kamu, nih bisa berbahasa Perancis?
14. R: Biasa aja.
15. SE: Kenapa biasa aja?
16. R: Karena cuman kepake di kampus, doang.
17. SE: Cuman kepake di kampus doang buat lulus? Oke, di Podomoro University sendiri, kan ee.. kelas Bahasa Perancis kan ada 4 sks per

semester. Dimana kan dibagi menjadi 2 *practical* dan 2 teori. Nah, menurut kamu pendapatnya bagaimana?

18. R: Ee.. bagus, sih cuman jamnya kayaknya diperpendek, deh. Jangan 5 jam pelajaran.

19. SE: Kamu kalau mau diperpendek maunya berapa jam?

20. R: 3 jam, sih. Kayaknya 3 jam udah cukup.

21. SE: 3 jam aja, ya? Oke, terus kita ke pertanyaan berikutnya. Bagaimana cara kamu belajar Bahasa Perancis?

22. R: Ngapal, ngapal mati.

23. SE: Selain itu ada lagi?

24. R: Nggak, itu aja.

25. SE: Bener-bener apal mati?

26. R: Iya.

27. SE: Terus, di mana kamu akan menggunakan Bahasa Perancis?

28. R: Paling di kampus buat lulus.

29. SE: Kalau buat di tempat kerja?

30. R: Kayaknya nggak deh, soalnya nggak ada niat buat ke Perancis juga.

31. SE: Terus nggak ada niat buat ke Perancis juga, ya? Terus kegiatan apa yang kamu lakukan sebelum ujian Bahasa Perancis?

32. R: Belajar.

33. SE: Selain belajar?

34. R: Belajar aja, sih. Belajar apal mati, gitu.

35. SE: Belajar apal mati? Oke, terus setelah kamu lulus dari Universitas Agung Podomoro, kamu ada rencana nggak untuk melanjutkan studi?

36. R: Nggak.

37. SE: Nggak ada, ya? Ke Perancis juga sama sekali nggak mau, ya?

38. R: Nggak.

39. SE: Nggak, ya? Oke, terus ee.. misalkan kamu kerja disuatu hotel nih dan menurut kamu didivisi manakah yang paling bertanggungjawab untuk menguasai Bahasa Perancis?

40. R: Hmm.. *service* sama *front office*, sih. Soalnya lebih banyak berinteraksi sama orang, kan orang asing.

41. SE: Terus misalkan di hotel tersebut ada *staff* yang bisa berbahasa Perancis, nih terus dia bisa melayani tamu bisa berbahasa Perancis. Nah menurut kamu, dari sisi *staff* hotelnya dan sisi tamunya, pendapat kamu bagaimana?

42. R: Kalau dari sisi tamunya pasti seneng, lah. Soalnya kayak “wah, ada yang bisa bahasanya dia sendiri”. Kalau dari sisi *staff* hotelnya bangga, sih, pasti.

43. SE: Ada lagi mungkin?

44. R: Nggak, sih.

45. SE: Kalau begitu, terima kasih, Rachel atas waktunya.

46. R: Iya.

I. Transkrip Wawancara dengan Responden 9

SE: Samantha Evans sebagai Penulis.

KJ: Kevin Justin 31170114 sebagai narasumber.

1. SE: Selamat pagi, Kevin. Saya Samantha Evans. Saya mahasiswi Bisnis Perhotelan Universitas Agung Podomoro Angkatan 2016. Pertama-tama, saya mengucapkan terima kasih kepada Rachel yang sudah menyediakan waktunya untuk diwawancara dalam rangka pengumpulan responden untuk menyusun Tugas Akhir saya yang berjudul “Analisis Sikap dan Motivasi Mahasiswa Bisnis Perhotelan Universitas Agung Podomoro terhadap Kelas Bahasa Perancis”. Nah, maka dari itu, saya akan mewawancarai anda dengan beberapa pertanyaan sebagai berikut. Nah, yang pertama, bagaimana tanggapan kamu mengenai percakapan dalam Bahasa Perancis dari materi yang diberikan oleh dosen pengampu?
2. KJ: Ee.. percakapan Bahasa Perancis yang diberikan oleh dosen pengampu di Podomoro University menurut saya, ee.. sebenarnya ee.. kurang efektif jika dibandingkan ee.. di IFInya langsung, ee.. karena menurut saya, sistem pembelajaran, tuh sedikit berbeda karena menurut saya, ee.. pembelajaran di IFI, tuh lebih mengacu kepada percakapannya sedangkan

yang ada di Podomoro mengacu pada sistem gramatikal atau ee.. ya pokoknya *grammar*, kayak gitu.

3. SE: Terus, ee.. apakah kesulitan utama dalam belajar Bahasa Perancis?
4. KJ: Sebagai orang awam, kesulitan dalam Bahasa Perancis, mungkin ee.. banyak faktornya. Yang pertama, mungkin ee.. *grammar* itu pasti, kedua mungkin ada kerancuan antara Bahasa Inggris karena ee.. jika dilihat sekilas mirip dengan Bahasa Inggris, tetapi jika ditelusuri lebih dalam itu akan artinya berbeda total.
5. SE: Terus, nih. Bagaimana perasaan kamu bisa berbahasa Perancis?
6. KJ: Ee.. saya baru ditingkat B1 ee.. objektif di B1 itu bisa memberi tanggapan singkat terhadap ee.. satu kasus ee.. menurut saya untuk bisa sampai di *level* itu, merupakan suatu kebanggaan untuk saya. Ee.. karena menurut saya, nggak semua orang itu bisa untuk belajar Bahasa Perancis, gitu dan nggak semua orang memiliki niat untuk belajar Bahasa Perancis.
7. SE: Terus, kan kalo di Podomoro University itu sendiri, kan ee.. kelas Bahasa Perancis kan 4 sks dalam waktu 1 semester yang dibagi menjadi 2 sks dalam teori, 2 sks *practical*. Nah, tanggapan kamu gimana?
8. KJ: Ee.. menurut saya, dibedakan teori dan *practical* itu sama saja karena dosen hanya memberikan materi dan ee.. maksudnya teori dan *practical* itu hanya namanya, *theory* dan *practical*. Tapi ketika di dalam kelas, itu akan berjalan seperti biasa seperti kelas yang ada di IFI seperti kelas percakapan, dan kelas menulis, kelas pendengaran, dan kelas untuk berbicara.
9. SE: Jadi menurut kamu udah cukup berarti dari..

10. KJ: Iya.
11. SE: Terus misalkan kamu pengennya belajar Bahasa Perancis, tuh berapa lama, sih sebenarnya?
12. KJ: Ee.. idealnya?
13. SE: Iya.
14. KJ: Ideal untuk belajar Bahasa Perancis itu tergantung tiap orang. Tergantung dari minat dan bakatnya aku bilang. Kalau dari aku sendiri, aku belajar Bahasa Perancis itu dari SMA.
15. SE: Terus kalau misalkan di kelas itu, kan ada beberapa yang bilang mumet, nih terus karena terlalu padat. Menurut kamu, nih mungkin dari jam pelajaran disini mau dikurangin atau ditambain atau gimana, gitu?
16. KJ: Mungkin sebagian orang ada yang ribet sama kendala bahasa yang mungkin pelajaran untuk bahasa yang sksnya besar seperti Bahasa Perancis, mungkin seharusnya diberikan di akhir minggu atau jumat karena besokannya, anak-anak bisa beristirahat.
17. SE: Terus, ee.. bagaimana cara kamu belajar Bahasa Perancis?
18. KJ: Awalnya belajar Bahasa Perancis itu adalah tuntutan dari sekolah. Tapi, untuk memperlancarnya, saya mendengarkan lagu Perancis sama ee.. latihan soal *DELFL* di *Youtube*.
19. SE: Terus, di mana kamu akan menggunakan Bahasa Perancis?

20. KJ: Ee.. untuk belajar bahasa tidak ada salahnya. Ee.. dalam pekerjaan, suatu saat belum tahu siapa tahu bahasanya akan terpakai dan bisa juga untuk mungkin untuk jalan-jalan untuk ke negara *Francophone*.
21. SE: Ee.. lalu kegiatan apa yang kamu lakukan biasanya sebelum ujian Bahasa Perancis?
22. KJ: Ee.. biasanya untuk latihan, Bahasa Perancis saya, biasanya membantu teman-teman eee... yang belum bisa Bahasa Perancis untuk ee.. membantu dia ee.. untuk mengulang materi sembari saya *mereview* kembali lagi materi untuk besok ujiannya.
23. SE: Terus, kalau misalkan kamu udah lulus dari Podomoro University, apakah kamu memiliki rencana untuk melanjutkan studi?
24. KJ: Ee.. saya berencana untuk melanjutkan studi S2, tetapi yang pasti saya akan terus belajar Bahasa Perancis sampai minimal tingkat C1.
25. SE: Tapi ada rencana untuk lanjut studi ke Perancis, nggak?
26. KJ: Kalau ada kesempatan, pasti diterima untuk studi ke Perancis.
27. SE: Terus misalkan kamu kerja disuatu hotel, nih. Nah didivisi manakah yang paling bertanggungjawab untuk menguasai Bahasa Perancis?
28. KJ: Ee.. divisi yang pasti yang berhubungan dengan tamu luar negeri dan yang berhubungan dengan kata-kata dalam kalimat. Mungkin PR sama *Front Office*.
29. SE: Selain itu ada lagi, nggak? Selain PR sama *Front Office*?

30. KJ: PR, *Front Office, Marketing* dan biasanya ee.. kadang-kadang bahkan di hotel pun, satpam pun, *security* pun bahkan ee.. lebih baik bisa belajar lebih 1 bahasa karena gak memungkinkan turis dari dalam negeri, Perancis pun datang ke hotel tersebut, seperti itu.
31. SE: Lalu misalkan nih, ada *staff* hotel yang bisa berbahasa Perancis terus abis itu bisa melayani tamu yang bisa berbahasa Perancis. Nah, dari sisi *staff* hotel dan sisi tamunya, menurut kamu tanggapannya gimana?
32. KJ: Ee.. menurut saya orang Perancis itu sangat senang jika ee.. ada *staff* yang tau bisa berbahasa Perancis. Tidak harus fasih dalam berbahasa Perancis, tapi ee.. orang Perancis akan sangat dihargai jika ee.. orang lain itu mengenal Bahasa Perancis sedikit demi sedikit.
33. SE: Nah, kalau dari sisi *staff* hotel sendiri ada perasaan atau nggak kalau mereka bisa melayani tamu yang bisa berbahasa Perancis?
34. KJ: Yang pasti jika bisa *handle* tamu dengan Bahasa Perancis yang baik, itu merupakan suatu *achievement* dari dia sendiri karena ee.. nggak semua orang bisa menolong tamu yang bisa Bahasa Perancis itu, dari mulai *check in* hotel sampai *check out* hotel.
35. SE: Oke, kalau begitu, terima kasih, Kevin atas waktunya.
36. KJ: Sama-sama.
Beberapa hari kemudian
37. SE: Halo, Kevin. Sebelumnya aku minta maaf jika ada pertanyaan yang terlewat kemarin, yaitu apa yang memotivasi kamu untuk mendapat nilai bagus dalam ujian Bahasa Perancis?
38. KJ: Yang memotivasi saya untuk mendapat nilai bagus dalam ujian Bahasa Perancis adalah ee.. mungkin suatu saat nanti Bahasa Perancis

adalah bahasa yang mungkin akan sangat terpakai karena banyak sekali negara-negara *Francophone* yang sudah *go international*. Jadi ee.. Bahasa Perancis merupakan salah satu bahasa yang saya gunakan untuk nanti bekerja.

39. SE: Oke, kalau begitu terima kasih Kevin.

40. KJ: Sama-sama.

J. Transkrip Wawancara dengan Responden 10

SE: Samantha Evans sebagai Penulis.

L: Dominika Leoni Pratiwi 31160013 sebagai narasumber.

1. SE: Selamat siang, Leoni. Saya Samantha Evans. Saya mahasiswi Bisnis Perhotelan Universitas Agung Podomoro Angkatan 2016. Pertama-tama, saya mengucapkan terima kasih kepada Leoni yang sudah menyediakan waktunya untuk diwawancara dalam rangka pengumpulan responden untuk menyusun Tugas Akhir saya yang berjudul “Analisis Sikap dan Motivasi Mahasiswa Bisnis Perhotelan Universitas Agung Podomoro terhadap Kelas Bahasa Perancis”. Nah, maka dari itu, saya akan mewawancarai anda dengan beberapa pertanyaan sebgai berikut. Nah, yang pertama, bagaimana tanggapan kamu mengenai percakapan dalam Bahasa Perancis dari materi yang diberikan oleh dosen pengampu?
2. L: Menurut saya sudah cukup bagus, karena materi yang disampaikan jelas, lancar, padat, dan sesuai materi dan juga sesuai kemampuan mahasiswa HBP.
3. SE: Terus, apakah kesulitan utama dalam belajar Bahasa Perancis?
4. L: Ee.. pelafalannya, ya karena tidak sesuai kadang bunyinya tidak sesuai dengan ditulis di *text*. Jadi bunyinya bisa beda tulisannya.

5. SE: Ada lagi, nggak selain itu?
6. L: *Vocabulary* juga, kosa katanya banyak sekali yang saya belum tahu. Udah pernah baca novel itu masih banyak yang saya belum tahu, itu musti *disearching* dulu.
7. SE: Ada lagi?
8. L: Ee.. selain itu berisik juga, ya kelasnya. Kelas kita rata-rata nggak serius orangnya dan kurang motivasi juga, gitu di kelas untuk belajar.
9. SE: Oke, terus bagaimana perasaan kamu bisa berbahasa Perancis?
10. L: Senang sekali, karena saya juga bisa nyombong dikit, lah ya, ada bahasa selain Inggris. Selain itu, Bahasa Perancis juga romantis banget, gitu, loh. Udah
11. SE: Terus menurut kamu, nih. Di Podomoro University sendiri kan ee.. kelas Bahasa Perancisnya ada 4 sks per semester yang dibagi menjadi 2 untuk *theory* 2 untuk *practical*. Menurut kamu tanggapannya bagaimana?
12. L: Ee.. menurut saya sama aja sih, ya. Kurang lebih, tuh yang teori sama *practical*. Cuman kalau di *practical*, kita lebih ngomong secara langsung sama dosennya satu per satu. Tapi kurangnya, tuh kadang harus nungguin temen karena dia cuman bisa satu-satu, gitu. Jadi kasian yang nungguin.
13. SE: Terus kalau menurut kamu, nih. Idealnya belajar berapa lama? Kayak misalkan kamu ingin kasih saran, gitu.
14. L: Udah, oke, sih waktunya. Karena nggak kerasa juga menurut saya.
15. SE: Jadi menurut kamu dengan 4 sks ini udah cukup, ya?

16. L: Iya, cukup.
17. SE: Oke, terus nih. Bagaimana cara kamu belajar Bahasa Perancis, sih?
18. L: Mendengarkan *podcast*, lagu-lagu Perancis, baca buku Perancis, punya teman juga orang Perancis.
19. SE: Terus, di mana kamu akan menggunakan Bahasa Perancis?
20. L: eee.. rencana saya mau melanjutkan studi di Perancis. Jadi akan sangat berguna kepake lagi. Jadi di Perancis langsung.
21. SE: Selain itu?
22. L: Iya, mungkin ya. Karena mungkin di hotel kepake banget, *travelling*, *tour* kepake banget.
23. SE: Oke, terus. Kegiatan apa yang biasa kamu lakukan, nih sebelum ujian Bahasa Perancis?
24. L: Hmm.. *ngerefresh* aja memori, baca-baca buku, sama *vocabulary*, *grammar*.
25. SE: Terus, setelah kamu lulus dari Universitas Agung Podomoro, apakah kamu memiliki rencana studi?
26. L: Iya, yang seperti saya bilang tadi.
27. SE: Mungkin ada rencana lain selain itu?

28. L: Mungkin kerja dulu 2 tahun baru mungkin ke Jerman atau Perancis saya belum tahu.
29. SE: Terus, apa yang memotivasi kamu untuk mendapat nilai bagus dalam ujian Bahasa Perancis?
30. L: Untuk ilmunya sih. Saya ingin benar-benar menguasai bahasa ini, pengen lancar seperti *native*, begitu.
31. SE: Ada motivasi lain, kalau misalkan di kampus sendiri, kan pengen lulus gak mau ngulan, gitu?
32. L: Hmm... pengennya sih dapet yang apa tuh? Beasiswa jika mendapat nilai *DELTA* tertinggi, kan ada beasiswa studi *summer school*, kan saya tertarik banget dengan itu.
33. SE: Terus, misalkan kamu kerja di suatu hotel, nih. Nah, menurut kamu divisi manakah yang paling bertanggungjawab untuk menguasai Bahasa Perancis?
34. L: *Front Office* sama *Food and Beverages Service*, karena *handle* tamu secara langsung dari berbagai macam *nationalities* dan karakter.
35. SE: Ada yang lain, nggak selain itu?
36. L: Hmm.. GM juga penting, ya karena banyak *international relations*, GM, *sales*, apa lagi ya? Sudah, sih itu aja.
37. SE: Oke, misalkan nih. Bagaimana pendapat kamu, nih jika ada *staff* hotel yang bisa berbahasa Perancis dan bisa melayani tamu yang bisa berbahasa Perancis? Dari sisi *staffnya* dan sisi tamunya.

38. L: Ee.. untuk sisi *staff*nya itu bagus sekali, meningkatkan citra hotel juga karena berarti sangat beraneka ragam kemampuannya, kan soalnya hotel kenal terkadang, maaf kurang *berskill* dengan ada *staff* yang bisa berbahasa Perancis, tuh sangat meningkatkan nilai jualnya. Untuk tamu sangat bagus, ya karena mereka merasa seperti di rumahnya mereka. Mereka sangat *hommy* dan nyaman. Gitu, aja.

39. SE: Oke, Leoni. Kalau begitu terima kasih atas waktunya, ya.

40. L: Iya, sama-sama.



LAMPIRAN 5
FOTO WAWANCARA PENULIS DENGAN RESPONDEN



Gambar 1 Foto Wawancara Penulis dengan Responden 1



Gambar 2 Foto Wawancara Penulis dengan Responden 2



Gambar 3 Foto Wawancara Penulis dengan Responden 3



Gambar 4 Foto Wawancara Penulis dengan Responden 4



Gambar 5 Foto Wawancara Penulis dengan Responden 5



Gambar 6 Foto Wawancara Penulis dengan Responden 6



Gambar 7 Foto Wawancara Penulis dengan Responden 7



Gambar 8 Foto Wawancara Penulis dengan Responden 8



Gambar 9 Foto Wawancara Penulis dengan Responden 9



Gambar 10 Bukti Wawancara dengan Responden 10